



UII NEWS

BERKOMITMEN UNTUK PENGEMBANGAN MUTU BERKELANJUTAN

Hal. | Sekilas Universitas

3 | Pesan Harmoni R20 dari Candi Kimpulan

Hal. | Konsultasi Agama

14 | Makna dan Urgensi Istiqomah dalam Kehidupan

Hal. | Khazanah

15 | Kasus Ginjal Akut pada Anak



Teladan Semangat Keislaman dan Keindonesiaan

ISSN-2598-9847



9 772598 984598 >

PENERBIT
Universitas Islam Indonesia

PENANGGUNG JAWAB
Rektor UII, Fathul Wahid

PENGARAH
Wakil Rektor II UII, Zaenal Arifin
Sekretaris Eksekutif, Hangga Fathana
Kepala Bidang Humas, Rifqi Sasmita Hadi

PEMIMPIN UMUM
Ari Wibowo

PEMIMPIN REDAKSI
Subhan Afifi

BENDAHARA REDAKSI
Siti Fatimah

REDAKTUR ARTISTIK DAN PRODUKSI
Tri Sihono

STAF REDAKSI
Ahmad Abrari
Anang Susilo
Erry Satya Panunggal
Jerri Irgo
Lindung Prasetya Kurniawan
Malikhatun Nisa'
Rizal Nasrullah
Syamsul Hidayat
Wibowo
Widodo Hesti Purwantoro
Yuniar Rahmawati

STAF FOTOGRAFI
Jogi Syamantha

DISTRIBUSI
Aris Wijonarko

PUBLIKASI ONLINE
Endro Mustofa

ALAMAT REDAKSI UII News
GEDUNG DR. SOEKIMAN
WIRJOSANDJOJO Lt.3 KAMPUS
TERPADU
Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman 55584,
Tel. 0274 - 898444 ext. 2662 (Hono),
Fax. 2106
email: uiinews@uii.ac.id
https://edoc.uui.ac.id/rektorat
website://news.uui.ac.id

FACEBOOK FANSPAGE
UII News

Tim Redaksi Berhak Mengedit Tulisan yang Masuk Tanpa Mengurangi Maknanya



Ilustrator Cover:Rifa Rammah C.
Font/size:NewsGoth BT/9
Ukuran Tabloid:28cmx42cm
Dicetak:Mitra Aksara Mulia (MAM) Offset
Alamat:Jl. Bausasran No.71, Yogyakarta
Telepon:(0274) 546373

Neoliberalisme dan Peran Intelektual Publik



Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.
Rektor UII

Selamat atas amanah baru, jabatan profesor, untuk Prof. Sugini. Beliau adalah profesor ke-28 yang lahir dari rahim Universitas Islam Indonesia (UII). Saat ini, *alhamdulillah* proporsi dosen yang menjadi profesor adalah 3,5% (28 dari 790 dosen). Secara nasional, persentase profesor baru sekitar 2% dari seluruh dosen di perguruan tinggi.

Prof. Sugini adalah profesor perempuan ke-4 di Universitas Islam Indonesia dan profesor perempuan pertama di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Hal ini merupakan pencapaian yang perlu disyukuri bersama.

Saat ini, UII masih mempunyai 66 dosen bergelar doktor yang sudah menduduki jabatan akademik Lektor Kepala. Mereka semua adalah para calon profesor. Semoga semuanya tercapai dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Mendefinisikan intelektual publik

Jabatan akademik profesor merupakan kewenangan akademik tertinggi bagi insan akademik. Ada kuasa akademik merdeka yang menyertainya.

Hal ini mengingatkan saya kepada salah satu *fragmen* dalam film Spiderman, ketika Ben Parker —paman Peter Parker alter ego Spiderman— akan meninggal dunia. Ben Parker berpesan kepada Spiderman, "*with great power comes great responsibility*". Kuasa yang besar diiringi dengan tanggung jawab besar. *Adagium* ini tampaknya relevan untuk kita renungkan di momen yang membahagiakan ini.

Jabatan profesor merupakan kuasa akademik besar. Kehadirannya juga dibarengi dengan tanggung jawab besar. Pesan ini insyaallah valid untuk semua profesor, termasuk saya, dan bahkan semua dosen.

Apa tanggung jawab besar tersebut? Banyak. Salah satunya adalah menjadikan diri sebagai intelektual publik. Edward Said, yang sangat terkenal dengan bukunya yang berjudul *Orientalism* itu, mendefinisikan intelektual publik dengan sangat apik.

Dalam terjemahan dan rangkuman bebas, bagi Said (2001) dalam tulisannya berjudul "*On defiance and taking positions*", intelektual

publik adalah mereka yang:

- menguasai bidang disiplinnya,
- tajam dalam analisis literatur,
- melihat bahwa menjadi intelektual adalah pilihan karier,
- merasa perlu masuk ke dalam ruang publik dan melantangkan kebenaran kepada yang berkuasa, dengan mempertanyakan, menginterpretasikan, dan memahami otoritas daripada mengkonsolidasikannya,
- keluar dari pagar akademik untuk menghubungkan diri, mengafiliasikan diri, dan menyeleksi diri dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat,
- berfungsi sebagai memori publik yang mengingatkan yang terlupa atau terabaikan,
- menyampaikan hubungan kuasa dan politik yang tersembunyi dari pandangan publik,
- memberikan alternatif terhadap kebijakan yang salah.

Operasionalisasi ini sejalan dengan konsep *ulul albab* yang sering menjadi kosa kata sehari-hari di kampus kita.

Jika diringkas, intelektual publik akan selalu menghubungkan disiplin yang digelutinya dengan masalah nyata masyarakat dan melibatkan diri untuk menawarkan solusi. Dalam menjalankan peran ini, paling tidak diperlukan dua hal. Pertama, keberanian keluar ke ruang publik dengan mengambil posisi yang jelas, dan kedua, sensitivitas dalam melihat masalah publik. Intelektual publik akan memunculkan pertanyaan moral yang sering kali tersembunyi di balik keributan dan hiruk-pikuk debat publik.

Intelektual publik di tengah pusaran neoliberalisme

Dalam konteks pendidikan tinggi, salah satu isu yang perlu mendapatkan perhatian para intelektual publik adalah jebakan mazhab *neoliberalisme*. Mazhab ini seakan sudah menjadi satu-satunya norma baru yang paling lazim. Kita berada di tengah pusarannya.

Terkait dengan ini, Henry Giroux (2015) menawarkan narasi yang penting dan relevan untuk kita simak bersama. Mazhab neoliberalisme telah memreteli perguruan tinggi sehingga tidak lagi menjadi situs tempat berkembangnya pemikiran kritis dan menjauhkannya dari iklim demokrasi yang sehat. Pendekatan yang diadopsi oleh perguruan tinggi didorong penuh oleh ideologi pasar.

Bagi Giroux, pendidikan telah direduksi menjadi pelatihan, nilai-nilai publik ditransformasikan menjadi nilai-nilai instrumental mentah, pendidikan publik dianggap sebagai sistem operasi, yang beranggapan bahwa pemecahan masalah hanya dapat dilakukan melalui kuantifikasi, data numerik, dan hitungan-hitungan efisiensi semata.

Lebih lanjut, Giroux, menuliskan bahwa mazhab neoliberalisme menganggap bahwa masyarakat adalah fiksi, tata kelola harus didorong ideologi pasar, deregulasi dan

komodifikasi adalah kendaraan untuk kebebasan, kebutuhan masyarakat harus ditaruh di bawah kepentingan pribadi, budaya keuangan harus menjadi panglima dalam semua kehidupan sosial, dan pendidikan tinggi harus melayani kebutuhan korporat dan menempatkan kebaikan publik para posisi pinggiran.

Ujungnya adalah bahwa ukuran keberhasilan mewujud dalam bentuk keuntungan finansial semata. Keterlibatan dalam masalah publik dan ruang publik yang didedikasikan untuk kebaikan bersama akan dilihat sebagai hambatan menuju masyarakat yang dikendalikan oleh pasar atau alibi atas tata kelola yang tidak efisien.

Intelektual publik, juga dapat bergabung dengan publik secara lebih luas untuk merespons masalah-masalah sosial, memberi bantuan kepada gerakan dan organisasi lain yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan. Kadang, intelektual publik juga bekerja sama dengan pemerintah untuk membangun dunia yang lebih adil dan demokratis (Fung, 2011).

Pertanyaan yang relevan untuk kita ajukan kemudian adalah: Apakah masih mungkin bagi kita untuk lari dari jerat mazhab *neoliberalisme* yang sudah menjadi norma baru dan ideologi pasar yang sudah mempengaruhi alam bawah sadar kita? Apakah mungkin, misalnya, mencari jalan tengah, dengan menjalankan praktik yang terkesan berangkat dari mazhab neoliberalisme, tetapi disuntik dengan nilai-nilai lain yang menempatkan kepentingan publik pada posisi tinggi?

Epilog: menjaga akal sehat

Saya tidak akan melanjutkan diskusi ini secara lebih detail dan ingin menjadikan isu ini sebagai bahan refleksi bersama. Sebagai intelektual publik, sikap skeptis dan selalu mempertanyakan keamanan menjadi bahan bakar untuk menjaga akal sehat. Tidak untuk mengedepankan sikap *nyinyir*, tetapi untuk senantiasa mencari peluang perbaikan di masa depan.

Para pembaca, boleh sepekat atau tidak dengan narasi yang saya usung dalam tulisan singkat ini. Jika tidak, itulah indahnya dunia akademik, ketika keragaman pemikiran mendapatkan tempat selama dilandasi dengan argumentasi yang memuliakan akal sehat.

Sekali lagi selamat. Juga, kepada keluarga Prof Sugini, suami dan anak yang selalu mendukung.

Semoga jabatan ini membuka berjuta pintu keberkahan, tidak hanya untuk diri sendiri dan keluarga, tetapi terlebih untuk lembaga dan masyarakat luas.

Semoga Allah meridai UII dan kita semua.

**

Sambutan Rektor pada acara serah terima Surat Keputusan Kenaikan Jabatan Akademik Profesor Dr. Ir. Sugini, M.T. di Universitas Islam Indonesia pada 20 Rabiulakhir 1444 H/15 November 2022.

TAJUK

Kepahlawanan Ulama

Islam Indonesia (POII) di Sukabumi yang menjadi salah satu organisasi Islam yang turut membidani kelahiran Sekolah Tinggi Islam (STI), cikal bakal Universitas Islam Indonesia (UII).

Dianugerahkannya gelar Pahlawan Nasional untuk KH Sanusi mengingatkan kita bersama tentang kepahlawanan para ulama yang panjang daftarnya di negeri ini. "*Ulama adalah pewaris nabi*," begitu jelas Rasulullah dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Abu Dawud dan Tirmizi.

Ulama adalah orang-orang pilihan yang dijadikan Allah Ta'ala sebagai pemimpin umat manusia dalam berbagai perkara agama dan urusan dunia. Mereka memiliki kepakaran dalam hukum Islam, berhak untuk memberikan fatwa, merumuskan kaidah halal-haram, menyibukkan diri dengan ilmu, amal, dan dakwah, serta bersabar atas semua ujiannya. Allah Ta'ala berfirman: "*Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami, ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami*." (Q.s. As-Sajdah [32]: 24).

Untuk konteks Indonesia, para ulama telah membuktikan dedikasinya dan perjuangannya untuk Islam, sekaligus berikhtiar mencari solusi atas aneka persoalan negeri pada zamannya. Perjuangan mereka bukan sekedar wacana, tapi benar-benar telah tercatat jejak-jejak kebaikannya. Tersebar dalam berbagai bentuk.

Tidak ada yang perlu dipertentangkan antara keislaman dan keindonesiaan. Keduanya menjadi kesatuan yang menguatkan.

Maka kepahlawanan ulama di negeri ini menjadi teladan kita bersama, bahwa mereka berjuang dalam bingkai semangat keislaman, sekaligus keindonesiaan. Mereka mendidik umat dengan ajaran Islam, menegakkan syariat-Nya sekaligus berjuang untuk memajukan negeri. Tekun di jalan ilmu, membuktikan dengan amal, bergerak dengan dakwah, serta bersabar dalam berbagai ujian untuk ikut berkontribusi memajukan bangsa, menjadi keteladanan yang penting untuk terus kita implementasikan dalam keseharian.



Dr. Subhan Afifi, M.Si
Pemimpin Redaksi UII News

Pesan Harmoni R20 dari Candi Kimpulan

KALIURANG (UUI News) – Universitas Islam Indonesia (UII) menyambut hangat kunjungan delegasi *Religion of Twenty* atau R20 di Candi Kimpulan, Gedung Perpustakaan Moh. Hatta, pada Sabtu, 10 Rabiulakhir 1444H/5 November 2022. R20 adalah forum pertemuan para pemimpin agama dan sekte sedunia guna menyatukan pandangan dan mencari jalan keluar dari berbagai persoalan global.

Delegasi R20 terdiri dari 100 orang berkesempatan menyaksikan harmonisasi bangunan Candi Hindu yang terawat dengan baik di lingkungan universitas Islam. Para delegasi juga diajak mengunjungi Museum UII yang menceritakan sejarah perjalanan kampus nasional tertua di Indonesia ini.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menyampaikan bahwa sebagai tuan rumah UII mengesampingkan misi untuk melenggangkan pesan harmoni, saling menghargai dan persaudaraan bersama semua organisasi agama dunia.

Ia menegaskan bahwa perbedaan merupakan keniscayaan namun bukan berarti bahwa dunia tidak bisa bersatu karena perbedaan tersebut. Ia pun menuturkan bahwa pesan perdamaian yang diusung R20 bukan perjuangan sekali jalan namun membutuhkan upaya yang berkesinambungan. Pesan itu menurutnya harus kerap dilantangkan untuk mengedukasi umat bahwa perdamaian penting diwariskan untuk generasi selanjutnya.

Fathul Wahid juga menyampaikan posisi UII sebagai sebuah kampus yang terbuka untuk semua agama baik Islam maupun umat lain karena UII milik bangsa.

“Saya senang ketika kawan-kawan non-muslim yang kuliah di UII bisa merasa aman dan mendesain masa depan bersama UII,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Dr. Dr. Thomas Schirrmacher, selaku Secretary General & CEO, World Evangelical Alliance yang hadir di UII berpendapat bahwa acara ini adalah contoh yang sempurna tentang tujuan R20 yang menggambarkan agama bukan semata catatan kaki di tengah masyarakat.

Ia cukup terkesan dengan kunjungan ke UII yang di dalamnya terawat sebuah Candi Hindu. Ia menilai ini dapat menjadi gambaran mengenai Islam di Indonesia sekaligus

contoh yang baik terkait toleransi keyakinan.

“Saya berharap pengaruh Indonesia benar-benar pergi jauh melampaui tidak sekedar pada even ini namun juga menjadi contoh bagi banyak negara lain bahwa sangat mungkin memiliki identitas keagamaan namun tetap sangat toleran,” pungkasnya. (Erry/Ahmad)



Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D bersama para delegasi R20 berfoto bersama di Candi Kimpulan. (Foto: Dok. Humas/Erry)

Pelatihan dan Penyegaran RKAT



Pelatihan dan penyegaran RKAT di Auditorium YBW UII. (Foto: Abrari)

CIK DI TIRO (UUI News) - Yayasan Badan Wakaf (YBW) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan pelatihan dan penyegaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) di Auditorium YBW UII Jalan Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta, pada Sabtu, 19 Rabiulawal 1444 H/15 Oktober 2022. Kegiatan diikuti 135 pejabat struktural di lingkungan UII periode 2022-2026 terdiri dari para Pimpinan di Rektorat, Fakultas, Jurusan, Prodi, dan juga pejabat lainnya yang terkait dengan penyusunan dan penanggungjawab RKAT.

Bendahara YBW UII, Suharto, S.E., M.Si. menyampaikan latar belakang diselenggarakannya pelatihan. Saat ini kita sedang melakukan evaluasi sekaligus pembaharuan terhadap *Chart of Account* (CoA) yang selama ini digunakan. Evaluasi dan pembaharuan perlu dilakukan karena akun tersebut sudah lama diterapkan dan harus diupdate.

“Evaluasi dan pembaharuan ini punya konsekuensi antara lain akan mempengaruhi konfigurasi di sistem SAP dan RKAT. Terkait hal ini nanti akan ada sosialisasi dan pelatihan yang

lebih teknis karena ada perubahan-perubahan yang mendasar,” paparnya.

Suharto secara resmi membuka pelatihan. Semoga Allah memudahkan segala yang kita rencanakan, kewajiban yang harus kita laksanakan dan dapat mencapai target yang sudah kita tetapkan, harapnya.

Ketua pelaksana, Nova Hartawan Adji, S.E. berharap dengan adanya pelatihan dan penyegaran ini, tata kelola keuangan di lingkungan UII akan lebih baik.

“Harapan kami dengan dilaksanakannya pelatihan dan penyegaran ini bisa memberikan wawasan baru terutama bagi para pejabat baru agar mereka bisa lebih memahami sistem RKAT yang ada di lingkungan UII sehingga tata kelola keuangan bisa lebih baik lagi ke depannya.” harapnya.

Materi penyusunan RKAT dan Audit Kinerja disampaikan Drs. Arif Bachtiar MSA. AK. Dalam pemaparannya Arif Bachtiar menyampaikan prinsip/asar penyusunan RKAT, perubahan RKAT, audit kinerja, audit aktivitas, dan audit keuangan. Kegiatan ditutup dengan diskusi dan diakhiri dengan doa bersama.

(Abrari)

Study Tour Peraih Beasiswa Prestasi

SEMARANG (UUI News) - Sebanyak 40 peserta Program Beasiswa Prestasi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Unisia mengikuti kegiatan *study tour* ke Saloka Theme Park Tuntang Semarang Jawa Tengah, pada Sabtu, 26 Rabiulawal 1444 H/22 Oktober 2022.

Kepala Bidang Pendidikan LAZIS Unisia, Zaenal Achmad Zakse, S.Sos.I memimpin keberangkatan rombongan dari halaman kantor LAZIS Unisia Jalan Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta.

Zaenal menyampaikan bahwa *study tour* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali bagi peserta beasiswa berprestasi.

“*Study Tour* ini merupakan reward bagi siswa berprestasi. Peserta tingkat SMP/MTs kita ambil 20 siswa terbaik berdasarkan nilai raport, sementara 20 siswa tingkat SMA/MA/SMK kita ambil dari keaktifan mengikuti pembinaan,” paparnya.

Zaenal menambahkan, bahwa Saloka Theme Park dipilih sebagai lokasi kunjungan karena selain memiliki berbagai wahana permainan juga terdapat wahana edukasi dan ilmu pengetahuan.

Di Lumbung Ilmu Galileo peserta bisa belajar terkait ilmu pengetahuan alam seperti binatang, tumbuh-tumbuhan, struktur tubuh manusia, planet dan tata surya, fenomena alam dan berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Terdapat juga 10 ilmuwan dunia beserta karyanya.

Ammar Fauzan, salah satu peserta *study tour* yang berasal dari SMK N 2 Yogyakarta merasa bersyukur menjadi salah satu peserta terpilih.

“Saya bersyukur tahun ini terpilih mengikuti kegiatan *study tour*. Saya dan teman-teman lainnya bisa bermain sekaligus belajar banyak hal dalam kegiatan ini. Semoga tahun berikutnya bisa terpilih lagi,” harapnya.

Sebelum kembali ke Yogyakarta, rombongan *study tour* berkunjung ke Dusun Semilir untuk berbelanja oleh-oleh. Rombongan tiba di kantor LAZIS Unisia dengan selamat pada malam harinya. (Abrari)



Peserta *Study Tour* didepan Saloka Theme Park Tuntang Semarang. (Foto: Abrari)

RS JIH: Prestigious and Trusted Health Services



Kemeriahan Milad ke-16 RS JIH Yogyakarta. (Foto: Abrari)

YOGYAKARTA (UUI News) - Rumah Sakit (RS) JIH Yogyakarta menggelar puncak perayaan Milad ke-16 RS JIH di area parkir selatan RS JIH, Jalan Ringroad Utara No.160 Condongcatur Sleman Yogyakarta, pada Sabtu, 12 Rabiulawal 1444 H/8 Oktober 2022.

Pada kegiatan ini RS JIH memberikan penghargaan pin emas untuk karyawan loyal, penghargaan karyawan teladan, dan umroh. Sebelumnya RS JIH menyelenggarakan kegiatan pra milad berupa lomba Kids Fashion Show Contest, CSR Peduli Lingkungan Hidup, Patient Care dan seminar medis.

Ungkapan syukur disampaikan Presiden Direktur RS JIH, dr. Sari Kusumastuti, Sp. A. bahwa RS JIH Yogyakarta dapat mencapai usia yang sekarang ini tentunya tidak luput atas kerja keras, dukungan dan semangat dari seluruh staf, dokter dan civitas hospitalia rumah sakit.

“Kami ucapkan terima kasih juga kepada seluruh rekanan, asuransi, vendor, rumah sakit perujuk dan pelanggan eksternal lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas kepercayaannya kepada layanan kesehatan RS JIH,” paparnya.

Komitmen, kerja keras dan prestasi telah dicapai RS JIH selama 16 tahun perjalanan. Milad ke-16 RS JIH mengusung tema “*Prestigious and Trusted Health Services*” dengan maksud menciptakan culture of excellent, amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif untuk dapat memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat.

Sari Kusumastuti menambahkan bahwa RS JIH terus berinovasi untuk menyediakan layanan kesehatan yang modern, aman, nyaman dan dapat dipercaya. RS JIH juga menjawab kebutuhan masyarakat baik pria maupun wanita untuk tampil cantik dan sehat dengan dibukanya layanan JIH Aesthetic Clinic.

Inovasi lainnya yaitu pengadaan alat terbaru dengan teknologi canggih dan terupdate yaitu laser urologi dan laser hemoroid. Selain itu akan segera dilaksanakan pengadaan alat kesehatan berupa cateterisasi jantung Cath Lab dengan keunggulan khusus yaitu dapat digunakan untuk menegakkan diagnosis penyakit jantung dan pembuluh darah pada pasien anak dan dewasa.

(Abrari)

Tingkatkan Keunggulan, UNTAG Kunjungi FBE UII

YOGYAKARTA (UII News) - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya melakukan kunjungan ke Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) dalam rangka studi banding dan meningkatkan kinerja antar instansi pendidikan, pada Rabu, 9 Rabiulawal 1444 H/5 Oktober 2022. Dekan FBE UII, Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. menyambut hangat kunjungan FEB UNTAG di Ruang Sidang 1/1, kampus FBE UII, Condongcatur, Yogyakarta.

Dekan FEB UNTAG Surabaya, Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA. menyampaika bahwa studi banding ini bermaksud untuk sharing ilmu terkait strategi dalam meningkatkan keunggulan pada FEB UNTAG Surabaya.

"Kebhinnekaan menjadi salah satu keunikan dari kami (UNTAG). Selain itu, kami mendengarkan dan melantunkan lagu Indonesia Raya setiap jam 10 pagi di hari Senin hingga Jumat," ujar Slamet.

Selain itu, sebagai instansi perguruan tinggi, UNTAG berupaya untuk mengambil pembelajaran terkait bagaimana FBE UII memasarkan program studi (Prodi) yang dimiliki dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan.

Sekretaris Program Internasional Akuntansi, Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv.), M.Ak., Akt., merespons positif pertanyaan terkait keperluan laboratorium pendukung pada Program Studi Manajemen dengan menjelaskan bahwa laboratorium untuk Program Studi Manajemen dipersiapkan untuk menjalankan mata kuliah wajib Sistem Aplikasi *Enterprise Resource Planning Systems Applications and Products* (ERP-SAP).

"ERP menjadi mata kuliah yang penting dan wajib diikuti karena pengaplikasian ERP sendiri telah digunakan di banyak perusahaan," ujar Maulidyati.

FBE UII sendiri telah melakukan kerjasama dengan SAP untuk mempersiapkan modul pembelajaran ERP kepada mahasiswa, tambahanya.

UNTAG tertarik untuk membuka kelas internasional atau kelas bilingual mengingat tingginya minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa asing. Merespon hal tersebut, Sekretaris Program Internasional Ekonomi Pembangunan, Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D. menjelaskan bahwa Program International Student Mobility (ISM) yang diterapkan FBE UII dengan harapan mahasiswa mendapatkan wawasan internasional terkait cara pembelajaran dan bersosialisasi di luar negeri.

"Program ISM tidak selalu berhubungan dengan akademik, tetapi mahasiswa menjadi tahu sosial dan budaya yang ada di luar negeri," jelas Abdul Hakim.

Selain Program ISM, terdapat Program ACCA yang ada di Prodi Akuntansi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat sertifikat profesional dan double degree tanpa harus berkuliah di luar negeri.

"Mahasiswa bisa mendapat *double degree* dari Oxford hanya dari Condongcatur tanpa harus ke Inggris," ujar Sekretaris Prodi Akuntansi, Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. (Yuniar/Maitsa).



Delegasi FEB UNTAG Surabaya bersama pimpinan FBE UII. (Foto: Maitsa/Shaylla)

Tanam UMKM-Ku Juara III OLIVIA 2022

YOGYAKARTA (UII News) - Tim mahasiswa Program Studi (Prodi) Analisis Keuangan kembali meraih prestasi. Kali ini pada ajang bergengsi rutin tahunan berupa kompetisi ilmiah mahasiswa antar perguruan tinggi vokasi se-Indonesia.

Kegiatan ini bertujuan membangun semangat kompetitif antara mahasiswa vokasi se-Indonesia, dengan berlandaskan pada prinsip kompetisi, seperti sportivitas, profesionalitas, dan transparansi. Olimpiade Vokasi Nasional (OLIVIA) 2022 diselenggarakan Forum Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia (FPTVI).

"Alhamdulillah, saya ucapkan selamat kepada Tim Mahasiswa Prodi Analisis Keuangan yang beranggotakan Maya Nur Oktaviani (2020), Adinda Meisya Gina (2020), Rizma Drajad Siti Apriyanti (2021) dan Eka Ningtyas (2021) berhasil meraih Juara III pada ajang OLIVIA ke-7, yang diselenggarakan FPTVI," tutur Dityawarman El Aiyubbi, SE, M.E.K selaku dosen pembimbing, pada 2 Rabiulakhir 1444 H/28 Oktober 2022.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai penyelenggara OLIVIA ke-7 tahun 2022 dengan tema "*Realizing Creativity and Sustainable Excellence Innovation After Pandemic Through Vocational Higher Education*", melombakan tujuh cabang, meliputi lomba Kontrol dan Instrumentasi, Desain Web, Ekonomi Kreatif, Cipta Menu dan Resep, Inovasi Konstruksi, LKTI dan Sport Science.

"Pencapaian ini tidak terlepas dari semangat juang teman-teman mahasiswa dan Prodi yang selalu mendukung mahasiswa dalam berbagai kegiatan mahasiswa khususnya kegiatan



Eka Ningtyas

Maya Nur Oktaviani

Rizma Drajad Siti Apriyanti

Adinda Meisya Gina

Tim Analisis Keuangan Raih Juara 3 LKTI OLIVIA 2022. (Foto: Yuniar)

perlombaan. Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan softskillsnya serta melatih semangat berjuang, berdaya saing, team work dan tentunya sebagai sarana positif menyalurkan minat dan bakat karena belajar tidak selalu melalui proses belajar di kelas." pungkask Dityawarman.

(Yuniar)

Akuntansi UII Kerjasama dengan PT INKA



Nota kesepahaman tentang kerjasama UII dan PT INKA telah ditandatangani pada Kamis, 24 Rabiulawal 1444 H/20 Oktober 2022. (Foto: Retno/RH)

MADIUN (UII News) – Dalam rangka penandatanganan nota kesepahaman tentang kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat antara Universitas Islam Indonesia (UII) dan PT INKA (Persero), pada Kamis, 24 Rabiulawal 1444 H/20 Oktober 2022, Program Studi (Prodi) Akuntansi UII menjalin kerjasama dengan PT INKA (Persero).

Pertemuan berlangsung di Ruang Lokomotif PT INKA (Persero) Madiun dihadiri pihak UII, Ketua Jurusan Akuntansi, Drs. Dekar Urumsah, S.Si.,M.Com.(SI), Ph.D., Sekretaris Prodi Akuntansi Program Sarjana Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt., Sekretaris Prodi Akuntansi Program Internasional Maulidyati Aisyah, S.E., M.Com(Adv.), dan beberapa dosen lainnya. Sedangkan dari PT INKA, Direktur Utama PT INKA (Persero), Budi Noviantoro, M. Athur Akbar, Sigit Sugiarto, Bambang Ramadhiarto Dakung, dan Dini Martia Prastiti.

Dilansir dari akun sosial media PT INKA (Persero), Budi menyatakan INKA dapat

membuat kajian kolaborasi dengan perguruan tinggi dengan judul Produk Penelitian Perpajakan dan Dampak dari Kebijakan Pemerintah terhadap Electric Vehicle untuk Membuat Ekosistem Produk Easy.

Hal ini tidak lepas dari perkembangan industri saat ini yang sedang beralih ke ekosistem kendaraan Listrik. Sama halnya dengan PT INKA (Persero) saat ini yang sedang mengembangkan Bus Listrik bekerja sama dengan *Advanced Electric Machine* perusahaan asal Inggris. Dengan diiringi fokus utama PT INKA (Persero) pada Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan ekosistem yang mengarah ke Electric Vehicle (EV).

Agenda ini diharapkan dapat menambah ilmu pembelajaran bagi mahasiswa Akuntansi FBE UII, Hal ini disampaikan Ketua Jurusan Akuntansi setelah menandatangani nota kesepahaman.

"Sedikit banyak niat kami untuk bekerja sama dengan PT INKA, untuk mahasiswa dapat menambah ilmu pembelajaran," pungkask Dekar Urumsah. (Yuniar/Retno/RH)

Eagles Team Boyong Emas ERPSim International

YOGYAKARTA (UII News) - Prestasi emas untuk Universitas Islam Indonesia (UII) kembali ditorehkan mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE). Kali ini Eagles Team berhasil menjuarai ERPSim

International Rest of Asia Pasific Japan 2022 yang dilaksanakan pada 21 Oktober 2022 berupa *practice* yang diikuti 10 tim, kemudian *final game*, pada 2 Rabiulakhir 1444 H/28 Oktober 2022.

Untuk persiapan lomba, Fioren Akbar Naufal (2019), Rahma Alia Alisyahbana (2019),

Dani Malpriansyah Darmawan (2019), Feren Fitria Farsa (2019) dan Lestari Rezki Nurul Amalia (2019) melakukan persiapan sebulan sebelum dimulainya *practice rest of APJ*.

"Dalam sebulan setiap minggunya dilakukan latihan tuiga kali secara konsisten dan melakukan evaluasi bersama Muhammad Fadhly Rizky Octavio selaku *coach* kami yang selalu mendampingi kami sehingga hasilnya Alhamdulillah sangat memuaskan. Kompetisi *Rest of Asia Pasific Japan* sangat kompetitif di mana team yang lain juga sama kuatnya," ungkap Akbar.

"*Output* dari kompetisi ini kami jadi lebih belajar untuk saling memahami teman satu team dan memperkuat kerja sama team serta lebih memahami proses bisnis ERP melalui simulasi game ERPSim," tambahanya.

"Terima kasih kami kepada bu Isti Rahayu selaku Direktur ERPCC FBE UII yang telah memberikan kesempatan bagi tim Eagles untuk bisa mengikuti kompetisi *rest of asia pasific Japan*, Muhammad Fadhly Rizky Octavio dan bu Maulidyati Aisyah selaku *coach* yang telah membantu kami bisa menjadi juara dan pak Iksan Pamungkas yang telah memfasilitasi kami untuk bisa latihan dan lomba dengan lancar serta tim Antares yang menemani kami latihan untuk persiapan lomba," tutur Akbar.

Harapannya tim Eagles bisa mendapatkan prestasi internasional lagi agar bisa membuat bangga orang terdekat dan tentunya UII. (Yuniar)



Fioren Akbar N. - Rahma Alia A. - Dani Malpriansyah D. Feren Fitria F. - Lestari Rezki N A.

ERPSim Student Competition 2022 Rest of APJ

Eagles Team boyong emas ERPSim International Rest of APJ 2022. (Foto: Akbar/Yuniar)

Mkn FH UII Juarai Lomba Debat Hukum



Tim Mkn FH UII bersama Dosen Pembimbing yang berhasil meraih berbagai kejuaraan Lomba Kenotariatan Tingkat Nasional. (Foto: Nisa')

BANDUNG (UII News) - Forum Kerjasama Program Studi Magister Kenotariatan Perguruan Tinggi Swasta (FK PS MKN PTS) Indonesia menyelenggarakan berbagai lomba meliputi Kompetisi Penulisan Karya Ilmiah Kenotariatan, Lomba Debat Hukum Kenotariatan, Lomba Kemahiran Membuat Akta Notaris (*Offline*), Lomba Kemahiran Membuat Akta PPAT (*Offline*), Lomba Kemahiran Membuat Akta Notaris (*Online*), Lomba Kemahiran Membuat Akta PPAT (*Online*).

Lomba Debat Hukum Nasional Magister Kenotariatan (MKN) Antar Perguruan Tinggi Swasta se- Indonesia merupakan agenda rutin yang dilaksanakan tiap tahun, dengan mengambil tempat yang berbeda. Pada 2022 dilaksanakan Prodi Mkn Universitas Islam Bandung, dengan tema "Kedudukan dan Kepastian Hukum Akta Notarial berbentuk Digital (E-Notary) sebagai Upaya Perlindungan bagi Notaris".

Dalam kompetisi yang diikuti seluruh Prodi Mkn se-Indonesia, tim Mkn FH UII berhasil meraih beberapa kejuaraan di antaranya, Tim Debat yang terdiri dari Hanif Milata Ibrahim, Iqbal Zaky dan Amara Diva Abigail berhasil meraih Juara I lomba Debat Hukum Kenotariatan. Kejuaraan lainnya yang diraih Mkn FH UII, Juara I Kategori Akta Terbaik (Vira Firdausy Fujianti), Juara II Kategori Kepala Akta Terbaik (Iva Latifah Permana) dan Juara III Kategori Akhir Akta PPAT Terbaik (Lingga Damayanti).

Lomba Debat Hukum Nasional Magister Kenotariatan (MKN) Antar Perguruan Tinggi Swasta se- Indonesia diselenggarakan di Hotel Grandia Jalan Cihampelas No. 80 - 82 Bandung, pada 24-25 Rabiulawal 1444 H/20-21 Oktober 2022.

Raihan prestasi tersebut tidak lepas dari dukungan dan peran dari Pimpinan Fakultas, Kaprodi PSKPM, Dr. Nurjihad, S.H., M.H, para dosen pendamping dan pembimbing, yaitu Dr. Ariyanto, S.H., C.N., M.H, Rio Kistianto Wironegoro, SH., M.Hum, Masyhud Asyhari, S.H., M.Kn serta seluruh tim supporting Mkn FH UII.

(Nisa')

Mahasiswa Magister FH Ikuti *Double Degree Program*

KALIURANG (UII News) - Muh. Jefri Kurniawan dan Muh. Jefri Oscar Dharma mahasiswa Program Studi Hukum Program Magister (PSHPM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) mengikuti *Double Degree Program* di Youngsian University, Korea Selatan. Pelepasan mahasiswa *Double Degree Program* dilaksanakan pada Selasa, 22 Rabiulawal 1444 H/18 Oktober 2022.

Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., LL.M., Ph.D selaku ketua panitia penyelenggara menyampaikan bahwa persiapan pemberangkatan mahasiswa PSHPM sudah sejak Mei 2022 dimulai dengan proses sosialisasi, seleksi administrasi serta seleksi wawancara oleh Dosen dan Dekan dari Fakultas Hukum Youngsian University Korea.

Drs. Agus juga menyampaikan bahwa keberangkatan saat ini merupakan angkatan ke-5 di mana angkatan pertama dilakukan

pada 2017 dan sempat *off* karena pandemi. "Dua mahasiswa tersebut nantinya akan mendapat gelar ganda yakni M.H dan LL.M," ujarnya.

Dekan FH UII, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum. menyampaikan bahwa hal ini merupakan implementasi dari program, kerjasama yang selama ini telah dilakukan antara FH UII dengan Youngsian University Korea, baik untuk program Magister maupun program Sarjana. Ia berharap para mahasiswa dapat menjadi Duta FH UII dengan menjaga nama baik UII serta dapat berkomitmen dan berkontribusi dengan baik.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan baik yang akan kita kembangkan dan teruskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di FH UII dan kami berharap tahun selanjutnya akan diikuti oleh sebanyak-banyaknya mahasiswa," ungkapnya.

(Nisa')



Dua mahasiswa PSHPM bersama jajaran pimpinan FH UII dalam acara pelepasan *Double Degree Program*. (Foto: Nisa')

Kolaborasi FH dan Lembaga Pendidikan di Kalsel

BANJARMASIN (UII News) - Program Magister dan Doktor Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan diskusi dengan beberapa lembaga pendidikan di wilayah Kalimantan Selatan (Kalsel). Agenda tersebut dilaksanakan di Golden Tulip Galaxy Banjarmasin Kalsel, pada Sabtu, 10 Rabiulakhir 1444 H/5 November 2022. Selain pimpinan FH, juga hadir pimpinan program studi magister dan doktor FH UII.

Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni FH UII, Drs. Agus Triyanta, M.A., M.H., Ph.D. menyampaikan raihan-raihan serta keunggulan UII sehingga diharapkan hal tersebut dapat menjadi acuan lembaga pendidikan di wilayah Kalsel untuk dapat melakukan penajakan kerjasama terutama dalam penerapan kurikulum MBKM.

"Di samping memperkenalkan program pasca sarjana, kami juga ingin bekerja sama dengan banyak lembaga di sini," ungkap Agus.

Agus Triyanta menyampaikan bahwa banyak sekali alumni FH UII yang berasal dari

Kalsel yang memiliki potensi yang luar biasa dan saat ini beberapa di antaranya memiliki jabatan penting dalam bidang hukum dan jabatan lainnya di tingkat nasional. Melalui kesempatan tersebut, Agus mengajak masyarakat dan lembaga pendidikan di Kalsel untuk dapat melanjutkan pendidikan Magister dan *Doktor* nya di UII.

Bertempat di hotel yang sama, FH UII juga menggelar sarasehan alumni, di mana para alumni UII yang ada di Kalsel dan kota Banjarmasin hadir mengikuti kegiatan ini.

"Sarasehan alumni ini dalam rangka mempererat lagi jalinan relasi antara alumni dengan lembaga kami," ujar Agus Triyanta.

Dalam kesempatan tersebut, Agus triyanta berharap para alumni UII di manapun berada utuk dapat turut serta berkontribusi dalam penegakan hukum. "Alumni akan menjadi partner dan keluarga kita, sehingga kita bisa saling menguatkan kontribusi bagi penegakan hukum di berbagai daerah dan nasional," ungkapnya.

(Nisa')

Kuliah Umum *Tort Law in Administrative Law*



Prof. Albertjan Tollenaar saat menyampaikan Kuliah Umum *Tort Law in Administrative Law: The Dutch Perspective*. (Foto: Nisa')

KALIURANG (UII News) - *Public Lecture, Visiting Professor, Tort Law in Administrative Law: The Dutch Perspective* menghadirkan Prof. Albertjan Tollenaar, Professor of Empirical Legal Studies and Local Governance, Faculty of Law the University of Groningen, the Netherlands, pada Kamis, 1 Rabiulakhir 1444 H/ 27 Oktober 2022. Kuliah umum diikuti mahasiswa Program Sarjana, Program Magister dan Doktor Fakultas Hukum (FH) Universitas Islam Indonesia (UII).

Dekan FH, Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum menyampaikan bahwa mengetahui penting bagi kita mengenai hukum administrasi yang berlaku di negara lain. Hal ini dapat menambah wawasan ilmu hukum bagi kita semua. Sehingga para mahasiswa dapat mengambil banyak informasi dan manfaat dari *Public Lecture* terlebih *Tort Law* dalam Hukum Administrasi

yang dilihat dari perspektif Belanda.

Prof. Albertjan menyampaikan bahwa di Belanda hal apa saja bisa digunakan untuk menggugat pemerintah. Ia mencontohkan beberapa hal yang bisa digunakan untuk menggugat pemerintah, seperti ketidakcukupan pemerintah dalam penanganan Covid-19, pemerintah menerapkan legislative yang diskriminatif atau tidak partisipatif dan beberapa hal lainnya.

Diharapkan para mahasiswa dapat mengetahui dan mengkategorikan kelalaian pemerintah dalam tugas-tugas publik, mengetahui konsep hukum perbuatan melawan hukum dalam hukum administrasi dan Peran pengadilan dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh badan-badan administratif.

(Nisa')



Ketua Prodi Mkn, Dr. Nurjihad, S.H., M.H di dampingi pimpinan program studi menjelaskan terkait program magister dan doktor FH UII. (Foto: Nisa')

Masa Depan Psikologi di Indonesia

KALIURANG (UUI News) - Berkarir di dunia Psikologi itu sangat menjanjikan dan menyenangkan. Di Indonesia kebutuhan akan layanan Psikologi semakin meningkat. Jika pada 2014 baru ada sedikit kementerian yang membutuhkan Psikologi, maka pada 2022 ada lebih dari 10 kementerian yang membutuhkan layanan Psikologi. Hampir semua lembaga membutuhkan jasa layanan Psikologi.

Demikian disampaikan Prof. Dr. Seger Handoyo, Psikolog pada kegiatan kuliah umum Prodi Psikologi (Psi.) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) bertema "The Future of Psychology in Indonesia", di GKU Prof. Dr. Sardjito, M.Ph, Kampus Terpadu UII, pada Sabtu, 26 Rabiulawal 1444 H/22 Oktober 2022.

Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi FPSB UII dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka menyambut, memotivasi dan mengenalkan dunia Psikologi pada mahasiswa baru Prodi Psikologi FPSB UII sekaligus agar mahasiswa bisa mempersiapkan diri dalam berkarir setelah mereka menyelesaikan studi.

Senada dengan Hazhira Qudsyi, Prof. Seger Handoyo dalam paparan awalnya menyampaikan peribahasa "Untuk bisa meloncat dengan jauh, maka diperlukan ancap-ancang/awalan yang juga jauh". Dia mencontohkan bahwa di Jerman sejak SD anak-anak sudah diberi nilai sikap tentang merencanakan karir sejak awal dan kemudian diberi informasi apa saja pasar kerja yang ada. Bahkan di jenjang SMP lebih detil lagi yakni ditunjukkan pekerjaannya itu seperti apa.

"Oleh karenanya, untuk bisa merencanakan karir kita harus tahu apa yang akan dipersiapkan. Banyak karir bidang psikologi yang sekarang bisa diraih, seperti bidang industri, pendidikan, olahraga, ekonomi, sosial, politik, kesehatan dan masih banyak lagi," ungkapnya.

Prof. Seger Handoyo menambahkan bahwa belajar Psikologi itu adalah belajar di liberal art, yakni belajar bagaimana berpikir (*how to think*) dan bagaimana persoalan itu diselesaikan. Bagaimana ketrampilan problem solving dan berpikir itu dimiliki, serta harus menyiapkan diri untuk belajar sepanjang hayat karena konsep, teori, fakta, model tidak semua bisa diajarkan di bangku kuliah.

"Sehingga saat nanti sudah bekerja, harus terus belajar. Belajar berpikir sistematis, kritis, analisis, problem solving dan belajar sepanjang hayat. Juga harus belajar dalam hal komunikasi dan presentasi, mengolah informasi, evaluasi dan ketrampilan sintesis," tegasnya.

Selain itu mahasiswa juga harus belajar tentang metodologi riset dan keterampilan statistik.



Proses berpikir riset sangat penting saat nanti memasuki dunia kerja. Dan yang tak kalah penting saat ini adalah belajar tentang Data literacy atau kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi dengan data dalam konteks tertentu. Kegiatan diakhiri dengan tanya jawab. (Widodo)

Suasana Kuliah Umum Prodi Psikologi bersama Prof. Dr. Seger Handoyo, Psikolog (Foto: Widodo HP/Istimewa)

IKI UII: Bahagia Menjadi Lansia

KALIURANG (UUI News) - Seseorang yang mulai memasuki masa tua atau lansia (usia 65 tahun ke atas), akan mengalami banyak penurunan fungsi tubuh, seperti jaringan otak, paru-paru, jantung, alat pencernaan, tulang, kulit, kemunduran panca indera, dan juga hormon estrogen/testosteron. Kondisi tersebut biasanya diperparah dengan datangnya berbagai penyakit, seperti rematik, tekanan darah tinggi, sakit maag, kencing manis, kolesterol tinggi, kegemukan, anemia, nyeri jantung, paru-paru (TBC), ginjal, serangan jantung, tulang keropos, kanker, prostat, liver, trigliserid tinggi dan masih banyak lagi.

Hal ini tentu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bahagia, khususnya mereka yang belum atau tidak siap dengan kondisi tersebut. Perlu sebuah sikap hidup atau kesiapan mental yang harus terus dipupuk agar bisa tetap bahagia dalam kondisi apapun.

Demikian disampaikan Dr. Aisah Indati, M.S., Psikolog dalam materinya berjudul 'Menuju Lansia Tangguh: Permasalahan

Psikologis pada Lanjut Usia' pada kegiatan talkshow Ikatan Keluarga Ibu-ibu (IKI) Universitas Islam Indonesia (UII) bertema 'Bahagia Menjadi Lansia' yang difasilitasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) di auditorium Abdul Kahar Muzakir Kampus Terpadu UII, pada Jumat, 25 Rabiulawal 1444H/ 21 Oktober 2022. Sebagai moderator Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi.

Dr. Aisah Indati menambahkan bahwa problem pada usia lanjut juga bisa ditimbulkan karena hubungan interpersonal (konflik antar generasi, pengasingan umur, perkawinan, hubungan sosial dan lainnya), karena personal coping, kesehatan dan penyesuaian (kesehatan fisik, kesehatan mental, kesehatan finansial, dan lainnya), maupun diakibatkan dari lingkungan dan sosial.

Cara sederhana untuk bisa mengatasi hal tersebut menurut Dr. Aisah Indati bisa dilakukan dengan mengembangkan sikap menerima hidup apa adanya, menjalani hidup

apa adanya, dan mensyukuri apa yang sudah didapatkan dari hidup.

Selain talkshow, kegiatan IKI UII juga diisi sosialisasi PUSKAGA FPSB UII, PPT FPSB UII maupun pemeriksaan kesehatan secara gratis.

(Widodo)



Dr. Aisah Indati, M.S., Psikolog saat menyampaikan materi "Menuju Lansia Tangguh" di kegiatan Talkshow IKI UII. (Foto: Widodo)

Psikologi UII Berjaya di KIMPISI III

SEMARANG (UUI News) - Prodi Psikologi (Psi) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil meraih Juara Umum pada perhelatan KIMPISI III Tahun 2022 yang diselenggarakan di Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA), Semarang.

Raihan tersebut diperoleh setelah Tim Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KIMPISI) Prodi Psikologi FPSB UII berhasil mengumpulkan 13 medali pada pengumuman pemenang KIMPISI, pada Sabtu, 16 Rabiulawal 1444H/29 Oktober 2022.

Rincian medali yang dimenangkan Tim KIMPISI Prodi Psikologi FPSB UII adalah 8 medali emas, 3 medali perak, dan 2 medali perunggu.

UNISSULA yang pada pelaksanaan KIMPISI 2021 menduduki Juara Umum, pada pelaksanaan kali ini menempati Juara 2 dengan raihan 4 medali emas, 1 perak, dan 1 perunggu. Sementara posisi ketiga dimenangkan UIN Bandung Juara 3 dengan 2 emas, 3 perak, 2 perunggu.

Untuk Tim KIMPISI Prodi Psikologi FPSB UII diketuai Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi. dibantu dosen Prodi Psikologi, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Ilmu Komunikasi. Untuk dosen non Psikologi lebih banyak membimbing pada *Psy-Vlog*, *Psy-Infographic*, *Psy-Design* dan juga *Psy-Movie*.

Menurut Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog selaku pembina Tim KIMPISI FPSB UII menuturkan bahwa resep FPSB bisa jadi Juara Umum salah satunya metode/mata

kuliah khusus yang membekali/menstudi ke arah prestasi, sehingga bisa meraih sukses dan berjaya secara material maupun spiritual.

"Sejumlah lomba (paper hasil penelitian, proposal penelitian, modul intervensi) yang diikuti mahasiswa dibuat berdasarkan tugas matakuliah. Yang dari tahun ke tahun memberi sumbangan yang paling konsisten adalah produk dari matakuliah Psikologi Islam (6 sks) yang diikuti mhs pada semester 4. Produk dari matakuliah ini adalah proposal penelitian dan hasil penelitian (mahasiswa boleh memilih salah satu). Selain dari matakuliah tersebut, produk proposal penelitian juga diperoleh dari matakuliah karya ilmiah (yang diarahkan untuk tugas akhir/skripsi) yang berlangsung pada semester 6," tutur Fuad Nashori.

Sosok yang baru saja menyelesaikan amanah sebagai Dekan FPSB UII menambahkan bahwa lomba paper hasil penelitian dan proposal penelitian adalah jenis lomba selalu menempatkan UII sebagai pemenangnya dalam tiga tahun terakhir. Sedanglan produk matakuliah intervensi psikologi berupa modul pelatihan/psikoedukasi dimanfaatkan untuk ikut lomba.

"Lomba desain dan infografis umumnya tidak diproduksi langsung dari matakuliah psikologi Islam, tapi memanfaatkan paper hasil penelitian dari matkul psikologi Islam. Produk untuk vlog, video dakwah, movie, qiraah dibuat mahasiswa tanpa melalui matakuliah. Khusus movie, kami memberi insentif Rp.1-2 juta untuk mahasiswa memproduksi *movie*. *Alhamdulillah* Juara 1 untuk dua kategori



Tim KIMPISI Prodi Psikologi FPSB UII bersama Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni (KKA), Nizamudin Sadiq, S.Pd., M.Hum., Ph. (Nomor 2 dari kiri). (Foto: Widodo/Istimewa)

movie tahun ini berhasil disabet mahasiswa UII. Untuk video dakwah juga jadi juaranya, kami banyak dibantu dosen dan staf tenaga kependidikan (tendik Ilkom). Produk video dibuat di laboratorium ilmu komunikasi. Sebagai catatan pamungkas, semua karya yang masuk kami seleksi dan kami minta perbaikan kalau ada yang kurang," pungkasnya.

(Widodo)

10 Dosen HI Kunjungi Korea

KOREA (UUI News) - Sepuluh dosen Program Studi (Prodi) Hubungan Internasional (HI) Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) menghadiri undangan sebagai pembicara pada beberapa kuliah umum maupun diskusi publik yang diselenggarakan The Korean Institute for ASEAN Studies, Busan University of Foreign Studies (KIA-BUFS), pada 29 Rabiulawal-1 Rabiulakhir 1444 H/25-27 Oktober 2022.

Kesepuluh dosen Prodi HI FPSB UII tersebut, Hadza Min Fadhli Robby, Hasbi Aswar dan Irawan Jati menjadi pemateri pada kuliah umum atau diskusi publik bertema "Predicting Indonesia's 2024 Election and Its Impact on ASEAN", di Korea University ASEAN Center, Seoul, Korea.

Sementara Karina Utami Dewi, Masitoh

Nur Rohma, M. Rezky Utama dan Willi Ashadi sebagai pemateri pada perkuliahan umum bertema "Social Issues in Indonesia", di Korea Institute for ASEAN Studies, Busan, Korea.

Sedangkan Hangga Fathana, Enggar Furi Herdianto, dan Rizki Dian Nursita sebagai pemateri bertema "Political Ergonomy of Indonesia" di Pusan National University, Busan, Korea.

Selain itu para dosen Prodi HI FPSB UII pada kesempatan tersebut juga mengikuti 2022 KIAS-BUFS International Conference pada 2 Rabiulakhir 1444 H/28 Oktober 2022. Selain dosen, juga mengikut sertakan seorang tenaga kependidikan untuk mengikuti staf exchange di KIAS-BUFS.

(Widodo)



Delegasi Prodi HI berfoto bersama para pejabat di Korean Institute for ASEAN Studies, Busan, Korea (Foto: Widodo/Istimewa)

Membumikan Al-Quran di Bantaran Kali Code



Dr. Yusdani, M.Ag., (Tengah), saat penyampaian materi. (Foto: Rizal/Herni)

YOGYAKARTA (UIN News) – Bantaran Kali Code Yogyakarta merupakan sebuah kawasan permukiman masyarakat dengan kelas sosial menengah ke bawah. Keadaan sosial ekonomi tersebut mempengaruhi perilaku masyarakatnya, termasuk perilaku beribadah. Dalam hal ini kurangnya edukasi dan pemahaman masyarakat tentang ilmu Al-Quran dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengangkat tema "Membumikan Al-Quran di Bantaran Kali Code" Program Studi Hukum Islam Program Doktor (PSHI-PD) Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar kegiatan Dakwah Islamiyah untuk memberikan motivasi belajar dan mengajarkan Al-Quran bagi pengajar TPA di Masjid Assalam RW. 7 Jetisrejo, Kelurahan Cokrodiningratan Kemantren Jetis Kota Yogyakarta, pada Sabtu, 19, 26 Rabiulawal, 3 Rabiulakhir 1444 H/15, 22, 29 Oktober 2022.

Kegiatan diselenggarakan dalam tiga pertemuan dengan kluster peserta dan materi yang disesuaikan *audience*. Pertemuan pertama terdiri dari para pengajar (guru ngaji) dengan topik pembahasan tentang 'Sejarah dan Metode Pengajaran Al-Quran dan Budaya membaca Al-Quran di Masyarakat. Sedangkan pertemuan kedua mengangkat topik 'Problematika dalam

Pengajaran Al-Quran' dengan peserta para Ustad/Ustazah para guru ngaji dan Pertemuan ketiga mengundang pengurus/takmir masjid setempat dengan pembahasan topik 'Memakmurkan Masjid Bantaran Kalicode'.

Prof. Amir Muallim, M.S., selaku narasumber menjelaskan tentang karakteristik Al-Quran *sholihun likulli zaman wa makan* (dapat diterapkan dalam

keadaan apapun dan di manapun). "Ini sudah menjadi jargon bagi ummat Islam. Dalam dimensi akidah mempercayai Al-Quran tidak sekedar retorika yang menjadi bahan hafalan, akan tetapi lebih dari itu mempercayai Al-Quran harus secara holistik yang meliputi kepercayaan, pemahaman, pengalaman dan menyampaikan ajaran," ungkapnya.

Selanjutnya Dosen FIAI UII tersebut menjelaskan tentang Al-Quran sebagai sumber segala sumber bagi kehidupan manusia yang secara tekstual sudah dikodifikasikan memiliki dampak dan akibat terutama bagi seorang muslim.

"Sentuhan terhadap Al-Quran tidak hanya dalam tatanan lahir, dibaca, dipelajari, dipahami tapi juga harus diamalkan sesuai dengan tatanan dan kaidah yang benar, agar semuanya yang terkait dengan Al-Quran mempunyai dampak yang positif," ucap Prof. Amir.

Sebagai narasumber lainnya, Dr. Yusdani, M.Ag., menyampaikan materi Sejarah dan Metode Pengajaran Al-Quran, Dr. Muslich KS, M.Ag., menyampaikan materi Budaya Membaca Al-Quran di Masyarakat, dan Dr. Tamyiz Mukarram, MA., menyampaikan materi Problematika dalam Pengajaran Al-Quran.

(Rizal)

PSEI Jalin Kemitraan PKL dengan Industri

SLEMAN (UIN News) – Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), Dr. Drs. Asmuni, MA., menyampaikan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program PKL dan perusahaan/industri.

"Mahasiswa tidak akan pernah mengerti dunia kerja kalau tidak melalui kegiatan PKL. Ilmu tanpa praktik tidak akan berguna, dan praktik tanpa teori tidak akan mendalam, maka perlu disinkronisasi antara keduanya," tutur Dr. Asmuni saat memberikan sambutan dalam *Focus Group Discussion* (FGD) Sinkronisasi Kurikulum PKL Bersama Mitra Industri Program Studi Ekonomi Islam (PSEI) Jurusan Studi Islam (JSI) FIAI UII.

FGD berlangsung di Hotel Grand Rohan Jogja, pada 29 Rabiulawal 1444 H/25 Oktober 2022 menghadirkan sepuluh mitra PKL dari berbagai bidang, mulai bidang keuangan hingga bisnis. Antara lain, Bank Syariah Indonesia Area Yogyakarta, Bank Pembangunan Daerah Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Bank Syariah Unisia Insan Indonesia, Baitul Maal wa Tamwil At Taawun Mitra Sembada, Lembaga Wakaf Uang Unisia, Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta, Dompot Dhuafa Yogyakarta, PT Yogyartas Mega Grafika, Futake Indonesia, dan Kangdang 99 farm.

Rhezya Virgiawan, Lc., ME., menambahkan bahwa optimalisasi kegiatan PKL, PSEI menggandeng beberapa unit usaha/industri untuk menjadi mitra.

"Kemitraan ini bertujuan agar ditemukan keselarasan antara kebutuhan praktis dunia kerja dengan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa. Dan dalam menemukan bentuk kemitraan yang tepat, perlu dilakukan rebug bersama antara PSEI dengan instansi kerja/industri," ungkap Ketua PSEI.

Matching process telah dilakukan dalam FGD ini, untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran PKL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan PSEI. Selain itu, *matching process* diharapkan menjadi wadah pertimbangan bagi mitra PKL dalam menentukan posisi dan tugas yang tepat bagi mahasiswa selama berlangsungnya kegiatan PKL.

PSEI bersama mitra prodi melakukan proses perencanaan kegiatan pembelajaran PKL



Bersama Mitra PKL PSEI JSI FIAI UII. (Foto: Rizal/Lang)

berdasarkan hasil pemetaan CPL, dan masing-masing pihak telah menyampaikan usulan mengenai penyusunan skema kemitraan dan bentuk kegiatan PKL mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama.

(Rizal)

Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam



Moh Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I saat memberikan materi tentang "Pentingnya Pendidikan Keagamaan Berbasis Masjid". (Foto: Rizal)

Sragen (UIN News) – Jurusan Studi Islam (JSI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar Pengabdian Masyarakat dengan tema "Membangun Keluarga Tangguh dan Islami", di Masjid Waladun Solihun, Dusun Sawit, Desa Karangasem, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, pada Ahad, 4 Rabiulakhir 1444/30 Oktober 2022.

Sekretaris JSI FIAI, Tulasmu, SEI., MEI., mengemukakan bahwa tujuan dari kegiatan ini untuk membawa peningkatan, kemajuan dan pemberdayaan dalam kehidupan bermasyarakat. "Semoga bermanfaat dan berkah untuk kita semua," tuturnya.

Sebagai narasumber Sofwan Hadikusuma, Lc, ME (Dosen Program Studi Ekonomi Islam) dengan materi "Manajemen Masjid untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat", dan Moh Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I (Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam) dengan materi "Pentingnya Pendidikan Keagamaan Berbasis Masjid".

Sofwan Hadikusuma menyampaikan bahwa kemakmurnya masjid bukan dilihat dari megah bangunannya, banyak saldo kasnya, luas tanahnya, tetapi dari banyaknya jamaah untuk

salat lima waktu, besarnya manfaat yang dirasakan masyarakat dan banyaknya pembimbingan yang didapat masyarakat.

"Perlu disadari bahwa masjid itu mempunyai fungsi/tujuan sebagai penguat akidah umat, motivasi masyarakat untuk rajin beribadah, dan menyehatkan masyarakat. Sehingga perlu strategi pengelolaan aktivitas masjid oleh pengelola yang kompeten," ujar Sofwan.

Menurut Moh Mizan bahwa perlu optimalisasi

fungsi masjid, tidak hanya dipergunakan untuk kegiatan ibadah mahdzah saja melainkan juga perlu difungsikan sebagai tempat ibadah mu'amalah.

"Dalam sejarahnya, masjid tercatat sebagai pusat rebug umat. Eksistensinya perlu dioptimalkan sebagai pusat pengamalan ibadah salat, pusat pendidikan Islam, pusat musyawarah, pusat informasi umat, dan pusat perekonomian," jelasnya.

Dalam memaksimalkan Masjid sebagai sumber belajar, Moh Mizan menambahkan bahwa tujuan pola pendidikan Islam di Masjid adalah untuk mengembangkan shalih individu, sosial, dan publik.

"Ruang lingkupnya adalah pengetahuan dasar keislaman, keterampilan pengalaman ibadah, dan sikap shalih individu, sosial dan publik, dengan materi teks-konteks dan multiperspektif yang harus disampaikan dengan proses dialogis, menyenangkan, dan bermakna," imbuhnya.

(Rizal)

Penguatan Pendidikan Melalui Moderasi Beragama

DEMANGAN (UIN News) – Studi pendidikan Islam di tingkat pascasarjana perlu adanya memperkuat yang responsif terhadap transformasi digital, resiliensi sosial, dan pendidikan berbasis moderasi beragama. Menurut Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag., revolusi industri 4.0 berdampak pada pertumbuhan ekonomi, produktivitas, fertilitas, lapangan kerja, sosial, budaya, politik bahkan agama.

Lebih lanjut, melalui acara Kuliah Dosen Tamu Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII), guru besar Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta mengungkapkan tujuan utama dari moderasi beragama adalah terbentuknya perdamaian dan kerukunan antar umat manusia, bukan sikap *fanatic extremism, conflict, intolerance, dan hetefull attitudes*.

"Ada kelompok yang beranggapan bahwa seseorang yang bersikap moderat dalam beragama berarti tidak teguh pendiriannya, Moderat disalahpahami sebagai kompromi keyakinan teologis beragama dengan pemeluk agama lain," ungkap Prof. Abd. Rachman.

Dalam materinya Prof. Abd. Rachman

menjelaskan tentang tiga pilar pendidikan moderasi beragama di Indonesia: pertama, moderasi pemikiran dengan cara memadukan teks dengan konteks secara *tawazun*; kedua, moderasi gerakan dengan orientasi pada kebaikan; dan ketiga, moderasi praktik keagamaan dengan budaya setempat.

Kegiatan ini merupakan acara diskusi dengan melibatkan civitas akademika baik

mahasiswa dan dosen Program Studi (Prodi) Ilmu Agama Islam Program Magister (IAI-PM) dan Prodi Hukum Islam Program Doktor (HI-PD) Jurusan Studi Islam (JSI) FIAI UII yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 Rabiulawal 1444/24 Oktober 2022 secara daring.

Kuliah Dosen Tamu yang diadakan setiap semester ini merupakan kegiatan rutin yang menjadi kegiatan utama untuk membangun nuansa akademik dalam perkembangan keilmuan di tiga bidang yang ada di dua Prodi Pascasarjana FIAI UII untuk menjawab secara Islami dan Indonesiawi kompleksitas problematika sosial

Turut hadir pula selaku pemateri Prof. Dr. M. Noor Harisuddin (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) yang membahas tentang Peta Kajian Hukum Islam di Indonesia dan Dr. Roem Syibly, M.Ag (FIAI UII Yogyakarta) membahas tentang Penguatan Studi Hukum Islam dalam Bingkai Islam di Indonesia (Reformulasi Fikih ke Indonesian dalam Studi Hukum Islam) dan Dekan FIAI UII Dr. Drs. Asmuni, MA., yang membuka acara.

(Rizal)



Prof. Dr. M. Noor Harisuddin (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) saat menyampaikan materi. (Foto: Rizal/Herni)

Teladan Semangat Keislaman dan Keindonesiaan



KALIURANG (UIN News) – Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai jasa para pahlawannya yakni mereka yang bertekad untuk berbakti mengabdikan dan siap mengorbankan jiwanya untuk menjaga warisan terbaik para pahlawan yaitu bangsa dan Negara Indonesia.

“Selamat Hari Pahlawan, 10 November, Indonesia Jaya,” tulis Prof. Mahfud MD dalam tweet @mohmahfudmd, pada 15 Rabiulakhir 1444 H/10 November 2022. Prof. Mahfud yang kini Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, Kemananan dan Hak Azasi Manusia, juga mantan Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Islam Indonesia (UII).

Semangat keislaman dan keindonesiaan merupakan keteladanan yang diwariskan para Pahlawan Nasional yang merupakan pendiri dan tokoh UII. Mereka adalah founding fathers yang menjadi pejuang kemerdekaan Indonesia sekaligus pendiri dan pejuang berdirinya UII, yaitu para ulama, intelektual dan pemimpin Islam.

Para pendiri, pemimpin dan tokoh UII atas jasanya kepada negeri ini, mendapat penghargaan gelar Pahlawan Nasional dari pemerintah. Mereka adalah: Mohammad Hatta (Wakil Presiden RI yang juga ketua Dewan Kurator STI/UII), Mr. Muhammad Yamin, Ki Bagus Hadikusumo, K.H. Wahid Hasyim, K.H. Mas Mansur, dan Mohammad Natsir. Termasuk juga Prof. K.H. Abdul Kahar Mudzakkir, Rektor pertama periode 1945-1960, Prof. Dr. dr. M. Sardjito, MD., M.P.H., rektor ketiga periode 1963-1970, dan Prof. Lafran Pane (mahasiswa UII yang berhasil menghimpun mahasiswa melalui pendirian Himpunan Mahasiswa Indonesia/HMI). Sedang yang baru saja dianugerahi gelar Pahlawan Nasional adalah KH Ahmad Sanusi (Persatuan Oemat Islam). Beliau adalah ulama karismatis dan tokoh pendidikan yang ikut membidani STI/UII, pada 12 Rabiulakhir 1444 H/7 November 2022.

Dari buku Setengah Abad UII (1997) diketahui bahwa UII yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri pada 27 Rajab 1364 H/8 Juli 1945, di kantor Imigrasi Pusat, Gondangdia, Jakarta.

Seiring kepindahan pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta, maka STI pun dipindahkan ke Yogyakarta di ndalem Pengulon, Kauman, Yogyakarta, pada 27 Rajab 1365 H/10 April 1946. Hadir pada kesempatan itu Presiden Soekarno dan Wakil Presiden



Masjid Ulil Albab di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia

Mohammad Hatta (waktu itu sebagai Ketua Dewan Kurator) dan kuliah umum tentang Ilmu Tauhid disampaikan KHR Hadjid.

Barulah pada peringatan Dies Natalis ke-3 STI, nama University Islam Indonesia (UII) ditetapkan sebagai pengganti STI di ndalem Kapatihan, Danurejan, Yogyakarta, pada 27 Rajab 1367/10 Maret 1948, dengan kampusnya di ndalem Poerboyo (Jl. Polowijan 64 Kadipaten, Yogyakarta).

Gerakan pembaruan Islam yang menonjol di pulau Jawa dengan berdirinya Jami'at Khoir (1905), disusul Muhammadiyah di Yogyakarta (1912), Al Islah Wal Irsyad di Jakarta (1914), Persatuan Islam (Persis) di Bandung (1923), Persatuan Oemat Islam di Majalengka (1917), Serikat Dagang Islam di Surakarta (1904) Nahdhatul Ulama di Surabaya (1926) dan lainnya.

Dr. Satiman Wirjodansjojo di tahun 1938 menyelenggarakan musyawarah dengan beberapa kaum ulama dan cendekiawan untuk membicarakan usaha mendirikan perguruan tinggi Islam. Selanjutnya pada forum Muktamar Majelis A'la Indonesia (MAI), di Surakarta pada 1939 berdirilah Perguruan Tinggi Islam dimulai sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Hanya saja waktu itu belum disokong perserikatan maupun golongan umat Islam secara luas. Sehingga ketika pecah Perang

Dunia II nasib perguruan tinggi itu pun berakhir.

Jepang (Dai Nippon) berkuasa di Indonesia saat itu melarang semua pergerakan nasional Indonesia, kecuali MIAI yang merupakan federasi empat organisasi Islam, Muhammadiyah, Nahdhatul Ulama, Persatuan Oemat Islam, dan Persatuan Ummat Islam Indonesia. Pada 1943 MIAI pun berubah nama menjadi Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia) yang kemudian mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI) yang dalam perkembangannya menjadi UII.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid mengatakan bahwa beragam pelajaran dapat ditarik dari para tokoh tersebut. Pemikirannya melampaui zamannya, mengajarkan kepada kita semua untuk senantiasa mengedepankan persamaan dan mengesampingkan perbedaan. Dan memberi contoh nyata untuk tidak lelah mencintai bangsa dan negara ini.

Mereka berandil besar dalam mendesain dasar-dasar bernegara dan berjasa dalam memajukan pendidikan tinggi Indonesia. Sebagai warga UII, sudah seharusnya meneladani mereka, pinta Prof. Fathul Wahid.

(Syamsul)

Memaknai Kepahlawanan

K.H. Ahmad Sanusi, salah satu tokoh Pendiri UII, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 96/TK/Tahun 2022 tentang Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional yang ditetapkan di Jakarta, tanggal 3 November 2022, ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional oleh pemerintah. Penganugerahan tersebut menambah daftar panjang para pendiri dan tokoh UII yang mendapat gelar Pahlawan Nasional. Bagaimana memaknai kepahlawanan dari para tokoh UII tersebut? Berikut hasil wawancara secara tertulis staf redaksi UIN News, Jerri Irgo, bersama Rektor UII, Prof. Fathul Wahid., ST., M.Sc., Ph.D.

Bagaimana proses penganugerahan gelar Pahlawan Nasional untuk K.H Ahmad Sanusi?

Pengusulan gelar pahlawan tersebut dilakukan oleh Persatuan Umat Islam (PUI), sekitar delapan tahun lalu. PUI merupakan organisasi yang didirikan oleh Ajengan Sanusi jauh sebelum Indonesia merdeka, yang cikal bakalnya dimulai pada 1917. Saat ini, PUI merupakan fusi dari dua organisasi pada 1952, yaitu Perikatan Oemat Islam (POI) yang didirikan oleh K.H. Abdul Halim (Mbah Halim) di Majalengka dan Persatuan Oemat Islam Indonesia (POII) yang digagas oleh Ajengan Sanusi di Sukabumi. POI dan POII adalah dua organisasi yang turut membidani kelahiran Sekolah Tinggi Islam (STI), cikal bakal Universitas Islam Indonesia (UII).

Pada 3 November 2022 pukul 10.17 saya mendapatkan pesan ponsel yang dikirimkan oleh seorang tokoh yang sangat dapat dipercaya. Pesan berisi berita baik dan mengabarkan jika K.H. Ahmad Sanusi, yang sering dipanggil dengan Ajengan Sanusi, mendapatkan anugerah gelar pahlawan

nasional. Saya pun segera menghubungi K.H. Nurhasan Zaidi, Ketua Umum DPP Persatuan Ummat Islam (PUI), untuk mengkonfirmasi jika PUI dan juga zuriat Ajengan Sanusi sudah mendapatkan kabar serupa. Konfirmasi saya dapatkan. Alhamdulillah.

Bagaimana UII memaknai penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional tersebut?

UII tentu sangat bersyukur. Salah satu tokoh yang terlibat pendiriannya melalui POII, saat itu, mendapatkan tempat terhormat. Perjuangan dan andilnya untuk bangsa ini dihargai dengan gelar pahlawan.

Untuk kesekian kalinya, para tokoh bangsa yang terkait dengan pendirian dan pengembangan UII dianugerahi gelar pahlawan nasional. Pada 2019 silam, gelar pahlawan nasional juga diberikan kepada Prof. K.H. Abdul Kahar Muzakkir, pendiri dan juga rektor pertama periode 1945-1960 dan Prof. Dr. dr. M. Sardjito, M.D., M.P.H., rektor ketiga periode 1963-1970. Daftar ini dapat diperpanjang dengan memasukkan Mohammad Hatta, Mr. Muhammad Yamin, Ki Bagus Hadikusumo, K.H. Wahid Hasyim, K.H. Mas Mansur, Mohammad Natsir, Lafran Pane, dan lain-lain.

Daftar ini semakin menegaskan bahwa UII didirikan dan dirawat oleh para tokoh bangsa yang sangat mencintai negaranya. Banyak dari tokoh tersebut bahkan menjadi anggota Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Pelajaran apa saja yang bisa kita teladani dari para Tokoh UII yang menjadi Pahlawan Nasional tersebut?

Beragam pelajaran bisa ditarik dari para tokoh tersebut. Pertama, mereka adalah manusia yang pemikirannya melampaui zamannya. Ketika Indonesia masih sangat kekurangan di banyak sektor, dan bahkan

belum resmi berdiri, mereka sudah memikirkan pendidikan anak bangsa. Mereka telah mendesain masa depan bersama dan mengesekusikan dengan anak tangga yang sangat konkret: STI/UII.

Kedua, mereka mengajarkan kepada kita semua untuk senantiasa mengedepankan persamaan dan mengesampingkan perbedaan. Faktanya, mereka berasal dari latar belakang dan organisasi yang berbedaa, tetapi hal itu sama sekali tidak menghalangi dalam menyatukan gagasan untuk kepentingan yang lebih besar: bangsa dan masa depan. Semangat ini terasa menjadi semakin penting dalam konteks kekinian, ketika bangsa Indonesia didera keterbelahan akibat proses politik yang belum dewasa.

Ketiga, mereka memberi contoh nyata untuk tidak lelah mencintai bangsa dan negara ini. Mereka berandil besar dalam mendesain dasar-dasar bernegara. Mereka terlibat dalam diskusi tajam menjelang kemerdekaan. Hanya dengan rasa cinta yang mendalam kepada bangsa dan negara ini, semuanya itu dilalui dengan adu argumentasi yang sangat dewasa. Mereka adalah manusia yang sudah paripurna dengan dirinya.

K keempat, mereka telah memberikan bukti nyata bahwa semangat keislaman dan keindonesiaan dapat dirangkai dengan indah dalam satu tarikan nafas. Pelajaran ini menjadi penting ketika muncul anasir kurang baik, yang membingkai bahwa keislaman yang



Prof. Fathul Wahid., ST., M.Sc., Ph.D.
Rektor UII

diperpentangkan dengan keindonesiaan, yang sering disimbolkan dengan Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam konteks ini, semboyan 'jas merah', jangan sekali-kali meninggalkan sejarah, yang dilantangkan oleh Bung Karno, perlu dilengkapi dengan 'jas hijau', jangan sekali-kali hilangkan jasa ulama, umat, dan umara.

Apa harapan untuk warga UII terkait penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional ini?

Penting bagi kita untuk melantangkan makna pahlawan dalam konteks kekinian. Semoga kita, sebagai warga UII, sudah seharusnya meneladani mereka.

(Jerri)

UIN Syukuri Anugerah Gelar Pahlawan Nasional K.H. Ahmad Sanusi

“Beliau mempunyai mimpi besar menyatukan banyak elemen bangsa. Perbedaan dikesampingkan, dan persamaanlah yang dikedepankan”

YOGYAKARTA (UIN News) - Kiai Haji Ahmad Sanusi atau Ajengan Cantayan atau Ajengan Genteng atau Ajengan Gunungpuyuh lahir pada 3 Muharam 1036 H/18 September 1889 dan wafat pada 31 Juli 1950. Ajengan Genteng adalah putera dari Ajengan Haji Abdurrahim bin Yasin, pengasuh Pesantren Cantayan di Sukabumi.

Universitas Islam Indonesia (UII) bersama Pengurus Yayasan Badan Wakaf (PYBW) UII mensyukuri penganugerahan gelar pahlawan nasional oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada ulama sekaligus cendekiawan, K.H. Ahmad Sanusi. Penganugerahan tersebut berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 96 TK Tahun 2022 tentang Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional, yang ditetapkan di Jakarta 3 November 2022. Cucu K.H. Ahmad Sanusi, Dra. Hj. Neni Fauzia mewakili keluarga untuk menerima penganugerahan gelar secara langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara pada Senin 12 Rabiulakhir 1444 H/07 November 2022.

Sebagai ahli tafsir dan fikih, Ajengan Genteng menghasilkan banyak karya tulis dibidang fikih, tasawuf, kalam dan majalah (majalah al-Hidayah al-Islamiyah dan majalah at-Tabligh al-Islami). K.H. Ahmad Sanusi juga aktif menulis, semasa hidupnya K.H. Ahmad Sanusi telah menulis sekurang-kurangnya 525 karya tulis yang di mana 400 di antaranya tersusun rapi di Universitas Leiden Belanda. Salah satu dari karyanya yang terkenal adalah kitab Maljau at-Thalibin yang merupakan kitab tafsir yang menggunakan bahasa Sunda.

Kedekatan hubungan antara UII dan K.H. Ahmad Sanusi dapat ditelusuri dari sejarah pendirian kampus UII. Pada masa perjuangan kemerdekaan, ajengan kharismatik

asal Sukabumi itu dikenal punya perhatian besar terhadap pendidikan anak bangsa. Perhatiannya terhadap pendidikan salah satunya nampak dalam kiprahnya sebagai pendiri Persatuan Ummat Islam (PUI) bersama K.H. Abdul Halim dan Mr. R. Syamsuddin pada tahun 1917.

Organisasi inilah yang menjadi salah satu penyokong penting pendirian Sekolah Tinggi Islam (STI) yang merupakan cikal bakal UII pada 8 Juli 1945 di Jakarta bersama tokoh Islam serta tokoh nasionalis bangsa Indonesia. KH Ahmad Sanusi sebagai anggota BPUPKI yang telah turut serta dalam pembentukan negara Pancasila dan berjuang melawan penjajah saat perjuangan kemerdekaan. Oleh karena itu, sangat relevan jika UII akan selalu mengenang jasa dan sumbangsih serta merawat suri tauladan K.H. Ahmad Sanusi dalam pendidikan anak bangsa.

Dilansir dari laman uii.ac.id, Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menyampaikan, “Banyak keteladanan yang bisa kita tiru dari Ajengan Sanusi. Beliau adalah manusia yang pemikirannya melampaui zamannya. Memikirkan pendidikan anak bangsa di situasi ketika semuanya masih terbatas merupakan tindakan brilian yang sensitif dengan masa depan”.

K.H. Ahmad Sanusi dalam kiprahnya untuk mengabdikan kepada negara telah memberikan banyak kontribusi dalam perkembangan agama dan dalam proses kemerdekaan Indonesia. Kiprah KH Ahmad Sanusi dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia tidak bisa diragukan lagi. Berbagai penghargaan telah disematkan kepada K.H. Ahmad Sanusi diantaranya adalah bintang maha putera utama pada tanggal 12 agustus 1992 pada era pemerintahan Presiden Soeharto. Lalu pada era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudoyono, K.H. Ahmad Sanusi dianugrahi bintang maha putera adipradana



K.H. Ahmad Sanusi

pada tanggal 10 November 2009.

Prof. Fathul Wahid juga menambahkan kepaiwaan K.H. Ahmad Sanusi dalam merangkul elemen lain guna mewujudkan cita-cita bersama, “Beliau mempunyai mimpi besar menyatukan banyak elemen bangsa. Perbedaan dikesampingkan, dan persamaanlah yang dikedepankan”. Rektor UII ingin kedua semangat yang diteladankan oleh K.H. Ahmad Sanusi tersebut harus diwarisi, terus dirawat, dan dilantangkan.

(Yuniar)

Menyemai Semangat Keislaman dan Keindonesiaan Melalui Salim Said Corner

KALIURANG (UIN News) – Bola mata Prof. Dr. H. Salim Haji Said, MA., M.A.I.A. nampak berkaca-kaca. Pakar militer dan mantan Duta Besar Indonesia untuk Republik Ceko itu tak kuasa menahan tangis haru manakala mendapat kepastian bahwa Universitas Islam Indonesia (UII) akan merawat ribuan buku-buku koleksinya. Kepastian menggembirakan tersebut disampaikan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. di hadapan hadirin yang mengikuti acara Peluncuran Salim Said Corner di Lantai 1 Gedung Perpustakaan Moh. Hatta UII pada Kamis, 15 Rabiul Akhir 1444H/10 November 2022.

Menurut penuturan Rektor UII, inisiatif untuk memboyong koleksi buku Prof. Salim Said berawal dari tayangan podcast Helmy Yahya. Ketika itu, Prof. Salim Said yang menjadi narasumber podcast, menyatakan niat untuk menghibahkan ribuan koleksi bukunya. Ia pun lantas berinisiatif mencari kontak Prof. Salim Said dari beberapa kolega, di antaranya yakni Prof. Didik J. Rachbini dan mendiang Prof. Azyumardi Azra.

“Takdir akhirnya menghubungkan saya dengan Prof. Salim melalui telepon pada Desember 2020. Sekitar 30 menit, kami bertelepon saat itu. Saya pun berkunjung ke kediaman Beliau untuk membuat kontrak penyerahan hibah pada Januari 2021. Peristiwa bersejarah ini disaksikan oleh Prof. Didik”, kisahnya.

Prof. Salim memang sudah jatuh cinta pada buku sejak muda. Ketika kecil, Salim Said pernah meminta sang ayah membelikan bola. Alih-alih menuruti keinginan Salim kecil, sang ayah justru membelikannya buku. Itulah awal kedekatan Salim Said terhadap buku. Semenjak itu, hari-hari Salim Said tiada terlewat tanpa ditemani buku bacaan.

Kepercayaan Prof. Salim Said kepada UII bukan tanpa alasan. Ia mengaku tidak ingin jika kelak sepeninggalnya, ribuan bukunya tidak ada yang merawat dan berakhir di pasar loak. Untuk itu, ia pun merasa mantap jika UII menjadi tempat bukunya dialih rawatkan. Menurutnya, budaya menghibahkan buku ke perpustakaan lembaga pendidikan seperti UII harus terus digaungkan dan menjadi tren di kalangan pecinta literasi.

Penulis buku-buku bertema politik dan militer itu berharap hibah buku memberikan manfaat luas bagu sivitas UII dan masyarakat umum. Pada tahap awal, dia menyumbangkan 4.189 dari sekitar 10.000 buku ke Perpustakaan UII. Sisanya akan dikirim setelah dia wafat sesuai perjanjian dengan pihak kampus.

Menurutnya, ribuan koleksi buku yang dikumpulkan sejak lama itu sangat berharga baginya. Sang istri, Herawaty setia merawat koleksi buku di kediamannya. Melalui hibah



Prof. Salim Said nampak tak kuasa menahan tangis haru ketika mendapat kepastian bahwa UII akan merawat ribuan buku-buku koleksinya. (Dok. Humas/Erry)

buku itu, Prof. Salim menyebut tugas mulia Sang Istri mendekati masa paripurnanya.

“Terima kasih kepada UII, bapak rektor, dan sivitas akademika UII atas kesediaannya menampung buku. Kepada teman-teman dari Institut Peradaban yang secara khusus datang dalam acara ini, saya juga berterima kasih,” ucap pria yang pada hari itu juga berulang tahun ke-79.

Pemotongan pita sebagai simbolis diresmikannya Salim Said Corner menutup acara itu di pagi yang penuh berkah itu. Prof. Salim Said kemudian meninjau koleksi buku-bukunya yang telah tertata rapi di Perpustakaan UII, sebelum melanjutkan acara mengisi kuliah umum di hadapan sivitas UII.

(Erry/Lulu)

Semarak Milad ke-58 FTSP UII

KALIURANG (UII News) - Di tahun 2022 ini, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) genap berusia 58 tahun. Untuk menyambut dan memeriahkan tahun lahir tersebut, berbagai agenda digelar di antaranya pertandingan olah raga meliputi, catur, tenis meja, bulu tangkis dan fun bike serta lomba video kreatif.

Selain itu, kegiatan ilmiah untuk menyemarakkan event tersebut, di antaranya eduARCHsia yaitu konferensi ilmiah bertaraf internasional dalam bidang arsitektur. Juga *International Conference on Sustainable Built Environment (ICSBE)*, serta Konferensi Nasional Lingkungan Terbangun (KN-ILT), sebuah gelaran ilmiah berskala internasional.

Pembukaan rangkaian milad tersebut dilakukan Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., pada Rabu, 16 Rabiulawal 1444 H/12 Oktober 2022 dengan pemotongan tumpeng di Hall Gedung Moh. Natsir kampus FTSP UII, di dampingi Dekan FTSP UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. Hadir pada

kesempatan tersebut, para Dekan periode sebelumnya, pimpinan jurusan, pimpinan prodi, dosen, tendik dan juga mahasiswa.

Dalam rangkaian kegiatan yang mengusung tema "Rajut Harapan, Jadi Teladan" juga dilakukan penebaran benih ikan nila dan tawes di embung Klakuan UII, sekaligus sebagai rasa syukur atas turunnya surat keputusan Magister Teknik Lingkungan (MTL) FTSP UII. Acara semakin semarak dengan digelarnya street art, pentas seni dan live musik dari tendik, dosen dan mahasiswa yang berlangsung pada 16-18 Rabiulawal 1444 H/12-14 Oktober 2022 di area hall kampus FTSP UII.

Puncak milad ke-58 FTSP UII berlangsung pada Sabtu, 19 Rabiulawal 1444 H/15 Oktober 2022, dengan fun bike jarak tempuh sekitar 13 km dengan start dan finish di kampus FTSP UII. Para peserta beserta keluarga memanfaatkan belanja di stand bazar sambil menikmati hiburan live musik sembari menunggu proses pengundian doorprize.

(Anang)



Dekan FTSP UII, Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI., saat memberikan sambutannya pada puncak Milad 58 tahun FTSP UII. (Foto: Anang)

Nuklir Solusi Transisi Energi Ramah Lingkungan



Ir. Heddy Krishyana S., M.Eng., M.Sc., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UII News) – Radiasi adalah pancaran energi melalui suatu materi atau ruang dalam bentuk panas, partikel atau gelombang elektromagnetik atau cahaya (foton) dari sumber radiasi. Radiasi pengion merupakan gelombang elektromagnetik dan partikel bermuatan, karena energi yang dimilikinya mampu mengionisasi media yang dilaluinya. Untuk radiasi pengion adalah jenis radiasi yang tidak menyebabkan efek ionisasi.

Sementara itu radiasi alam merupakan sumber radiasi yang ada di alam dan terbentuk bersama-sama dengan terjadinya alam semesta. Sedangkan radiasi buatan adalah sumber radiasi yang ada karena dibuat oleh manusia.

"Sumber radiasi buatan dapat berupa reaktor nuklir, pesawat radioterapi, pesawat rogent dan jaringan listrik tegangan tinggi," ungkap Ir. Heddy Krishyana S., M.Eng., M.Sc., dari PT. ThorCon Power Indonesia dalam kuliah umum yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), di Auditorium Gedung Mohammad Natsir FTSP UII, pada Jumat, 4 Rabiulawal 1444 H/30 September 2022.

ditembak oleh partikel neutron.

"Sedangkan reaksi fusi merupakan reaksi penyatuan antara dua inti atom untuk menghasilkan satu atom baru dengan inti yang lebih berat dan menghasilkan energi yang sangat besar," ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa manfaat energi nuklir selain digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN), dapat dimanfaatkan dalam bidang penelitian, kesehatan, industri, lingkungan, pertanian dan peternakan, biologi, pembuatan varietas unggul tanaman budidaya, pembuatan serangga mandul dan pembangkit panas.

"Efek negatifnya di antaranya adalah limbah nuklir berumur panjang, dapat dibuat sebagai senjata pemusnah dan radiasinya akan menyebar ke lingkungan dan menyebabkan kanker," imbuhnya.

Ketua Prodi Teknik Lingkungan FTSP UII, Dr. Eng. Awaluddin Nurmiyanto, S.T., M.Eng. membuka kuliah umum yang bertema "Nuklir Sebagai Solusi Transisi Energi yang Ramah Lingkungan".

(Anang)

Dalam kegiatan yang mayoritas dihadiri mahasiswa, Heddy Krishyana lebih lanjut mengungkapkan bahwa energi nuklir merupakan energi yang dihasilkan dari sebuah proses kimia yang dikenal dengan reaksi fisi dan reaksi fusi pada sebuah inti atom dalam sebuah reaktor. Reaksi fisi adalah reaksi pemisahan atom dengan inti berat karena

Menjemput Keberkahan Ilmu



Ustaz Nur Haris Ali, S.Psi., M.Sc., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

KALIURANG (UII News) - Ilmu pengetahuan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Karena manusia tidak akan mampu hidup lebih baik tanpa adanya ilmu. Kewajiban menuntut ilmu telah diterangkan dalam Al-Quran dan Hadits. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan belajar, manusia juga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui. Sebagai umat muslim harus lebih memperhatikan lagi dalam hal belajar, karena di dalam agama Islam sudah dijelaskan keutamaan bagi para penuntut ilmu.

"Maka dari itu, marilah kita gunakan waktu kita sebaik-baiknya untuk menuntut ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan di dunia dan akhirat kelak," papar Ustaz Nur Haris Ali, S.Psi., M.Sc., dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam *Studi Umum Pengembangan Diri Qurani (PDQ)* bagi mahasiswa baru angkatan 2022 dari Program Studi (Prodi) Teknik Sipil, Prodi Arsitektur dan Prodi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) yang digelar pada 28 Shafar 1444 H/24 September

2022, secara daring.

Dalam kegiatan yang mengusung tema "Meraih Ilmu yang Berkah", ustaz Nur Haris Ali menambahkan bahwa untuk mendapatkan keberkahan ilmu, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sanad guru dan khidmah. Sanad guru merupakan rantai ilmu atau rantai guru yang tersambung

kepada lisannya Rasulullah Saw. Sedangkan khidmah adalah kunci dari barokahnya ilmu. Khidmah dapat diterjemahkan dengan pengabdian. "Dengan berkhidmah, ilmu akan semakin bermanfaat," tegasnya.

Menurut Ustaz Nur Haris Ali bahwa banyak manfaat yang dapat diperoleh jika seseorang mampu menjemput keberkahan ilmu, di antaranya ilmunya akan menambah ketaqwaannya kepada Allah Swt. akan mengantarkan kepada amalan-amalan shaleh, dan akan mendorong pemiliknya untuk menyebarkan kebaikan-kebaikan lewat nasihat-nasihat.

"Untuk menjemput keberkahan ilmu, mahasiswa dapat mengimplementasikannya dengan cara taat dalam mengikuti ta'lim dengan hadir dalam setiap pertemuan serta belajar bersungguh-sungguh," imbuhnya.

Kuliah Umum dibuka Wakil Dekan Bidang Sumberdaya FTSP UII, Dr. Ir. Kasam, M.T. Sementara, Koordinator Keagamaan FTSP UII, Albani Musyafa', S.T., M.T., Ph.D., menjelaskan bahwa ketentuan, aturan, dan kewajiban mahasiswa baru dalam mengikuti ta'lim selama empat semester ke depan.

(Anang)

Arsitek, Profesi Menjanjikan

KALIURANG (UII News) – Rasio arsitek di Indonesia dengan penduduk sekitar 275 juta jiwa adalah 1:114.500. Sedangkan jumlah arsitek yang ber-Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) per Agustus 2022 adalah 2.400. Jika dibandingkan dengan Italia yang jumlah penduduknya 59,7 juta rasionya adalah 1:400, negara China dengan jumlah penduduk 1,5 milyar rasionya 1:40.000 dan Jepang dengan penduduk 126,8 juta rasionya sekitar 1:400. Dengan demikian maka rasio arsitek di Indonesia paling tinggi.

Sementara itu pasar infrastruktur Indonesia paling menguntungkan di ASEAN dan nomor 2 di Asia. Sedangkan belanja infrastruktur Indonesia terbesar ke 4 di Asia dan no 1 di ASEAN.

Demikian diungkapkan Ar. Georgius Budi Yulianto., ST., MT., IAI., The President Indonesian Institute of Architecture (IAI), narasumber dalam kuliah perdana mahasiswa baru yang diselenggarakan Program Studi (Prodi) Profesi Arsitek Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII), pada 30 Shafar 1444 H/26 September 2022.

Sosok yang menjadi CEO/Principal Architect LAID Indonesia dalam materinya lebih lanjut menyatakan bahwa profesi arsitek adalah sejenis pekerjaan dalam rambu terkendali yang meliputi persyaratan hubungan kerja yang mengacu kepada kode etik dan tata laku profesi IAI dan peraturan yang mengacu pada peraturan, undang-undang dan peraturan daerah yang berlaku.

Ia menjelaskan bahwa untuk menjadi arsitek, seseorang wajib memiliki STRA mengikuti magang paling singkat dua tahun secara terus-menerus bagi yang lulus program pendidikan arsitektur, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang disetarakan dan diakui Pemerintah Pusat atau memiliki pengalaman kerja praktik arsitek singkat 10 tahun bagi yang melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau.

"Selain itu wajib mempunyai Sertifikat

Kompetensi yang diperoleh melalui Uji Kompetensi sesuai dengan standar Kompetensi Arsitek," ujarnya.

Acara yang dimoderatori Agus Setiawan, S.T., Ar., M. Arch., IAI., GP. secara resmi dibuka Ketua Prodi Profesi Arsitek FTSP UII, Dr. Yulianto Purwono Prihatmaji, S.T., M.T., IPM., IAI.

(Anang)



Ar. Georgius Budi Yulianto., ST., MT., IAI., saat memaparkan materinya. (Foto:Anang)

Terus Belajar, Pegang Teguh Integritas

KALIURANG (Uii News) - Bergabunglah dengan para alumni Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) yang sudah membuktikan kepada masyarakat bahwa mereka memiliki perhatian besar terhadap berbagai problem bangsa di bidang kesehatan. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes, selaku user alumni FK UII, pada saat menyampaikan sambutannya dalam sumpah empat dokter baru FK UII, di auditorium lantai 1 FK UII, Jalan Kaliurang Km.14,5 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, pada Rabu, 23 Rabiulawal 1444 H/19 Oktober 2022.

Menurut drg. Pembajun dalam nasehatnya mengajak para alumni dokter FK UII untuk terus belajar pegang teguh integritas, agar tetap eksis bisa melayani kesehatan masyarakat. Selain itu juga kedisiplinan, dan etika profesi agar tetap eksis dan hidup di masyarakat dengan baik. Semoga kita semua selalu mendapat ridha Allah, menjadi orang terbaik di sisi-Nya karena kemanfaatan kita bagi masyarakat, pesan Kadinkes DIY.

Ditambahkan drg. Pembajun bahwa sebagaimana tertuang dalam perundang-undangan, terdapat kewajiban kepada Saudara untuk memenuhi legalitas dalam bekerja yang ditandai dengan kepemilikan STR (Surat Tanda Registrasi) dan SIP (Surat Izin Praktik). STR diterbitkan oleh KKI (Konsil Kedokteran Indonesia). Sementara SIP dikeluarkan Pemda Kabupaten/Kota di tempat Saudara bekerja.

"Tantangan ke depan bagi Saudara tidaklah ringan. Pandemi Covid-19 yang secara perlahan menjadi endemi ini, telah memunculkan berbagai tantangan yang semakin kompleks. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kolaborasi kerjasama yang baik dengan berbagai disiplin ilmu dan profesi yang lain," ungkapnya.

Kehadiran Saudara di pelayanan kesehatan di Indonesia sangat ditunggu saat ini karena rasio dokter per penduduk masih tertinggal. Dalam hal ini Kementerian Kesehatan telah menyusun strategi Transformasi Kesehatan di bidang SDM Kesehatan dalam rangka pemenuhan utamanya tenaga Dokter dan Dokter Spesialis, pesan Kadinkes DIY.

Empat dokter baru yang dilantik. dr. Rizka Tri Yupita, dr. R. Wimpy Priyojtmiko, dr. Indrastanto Diharjo N, dr. Muhammad Syihab Romzi.

"Untuk yang mendapatkan nilai uji kompetensi tertinggi. dr. Muhammad Syihab Romzi dan kepadanya diberikan bingkisan dari FOSMA. Sementara IPK tertinggi diperoleh dr.



Empat orang dokter baru yang di lantik oleh Dekan FK UII, bersama dosen dan keluarganya. (Foto Wibowo)

Indrastanto Diharjo N mendapatkan bingkisan dari Fakultas," ungkap dr. Ana Fauziati, M.Sc., Sp.PD selaku Kaprodi Program Profesi Dokter FK UII.

(Wibowo)

Mengenal Gangguan Ginjal Akut pada Anak

KALIURANG (Uii News) - Upaya mengenalkan gangguan ginjal akut pada anak maka Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Seminar Daring Seri 07 dalam rangka Pengabdian pada Masyarakat dengan tema Mengenal Gangguan Ginjal Akut pada Anak.

Hal tersebut disampaikan panitia yang juga moderator seminar, dr. Nur Aini Djunet, M.Gizi., FINEM, pada Sabtu, 3 Rabiulakhir 1444 H/29 Oktober 2022, yang diselenggarakan secara online, dengan menghadirkan para pemateri, dr. RR. Dewi Sitoresmi A, Sp.A yang membahas tentang Gagal Ginjal Akut pada Anak, serta Apt. Oktavia Indrati, S.Fam., M.Sc.

Menurut dr. Aini bahwa webinar kali ini membahas mengenai hal-hal yang harus diketahui mengenai kasus Gangguan Ginjal Akut yang menyerang anak usia dibawah lima tahun.

"Webinar ini akan memberikan pandangan dan pemahaman bagi para orangtua mengenai Gangguan Ginjal Akut pada anak yang terkait

dengan kandungan obat dengan pendaftaran secara gratis yang bisa diikuti masyarakat umum, mahasiswa serta tenaga kesehatan," ujar dr. Aini.

Sementara itu, dr. RR. Dewi Sitoresmi A, Sp.A mengenalkan tanda-tanda gangguan ginjal akut di antaranya penurunan fungsi ginjal secara mendadak, ditandai dengan penurunan produksi urin, yang menyebabkan akumulasi produk sisa metabolic, seperti ureum dan kreatinin tanah.

"Gangguan ginjal akut kondisi pasiennya sangat serius, memerlukan tindakan cepat dan tepat, karena penyebabnya bisa beragam dan timbul pada berbagai variasi klinis, dengan risiko jangka panjang terjadi penyakit ginjal kronik," jelas dr. Dewi.

Lebih lanjut ditambahkan dr. Dewi bahwa ketika mendapatkan tanda-tanda bahaya seperti urin berkurang/tidak ada sama sekali, kemudian ada sesak nafas, ada bengkak, ada kejang serta penurunan kesadaran maka segera di bawa ke fasilitas kesehatan (faskes) terdekat.

(Wibowo)



Para pemateri dan moderator saat memandu acara webinar Mengenal Gangguan Ginjal Akut pada Anak. (Foto: Wibowo)

Peran DPA dalam Membentuk Karakter Mahasiswa



Suasana peserta Lokakarya DPA memperhatikan paparan dari pemateri (Foto: Wibowo)

KALIURANG (Uii News) - Membentuk dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap yang beretika dan perilaku professional merupakan peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dengan beberapa hal di antaranya melakukan pertemuan dengan mahasiswa setiap awal pembelajaran blok dan menandatangani persetujuan kontrak belajar mahasiswa.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Progm Studi Program Sarjana Kedokteran, dr. Dwi Nur Ahsani, M.Sc dalam Lokakarya Dosen Pembimbing Akademik Prodi Kedokteran Program Sarjana Fakutlas Keodkteran (FK) Universitas Islam Indonesia (UII), pada Selasa, 29 Rabiulawal 1444 H/25 Oktober 2022 secara luring di Auditorium Lantai 1 FK UII, Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, DIY.

Menurut dr. Dwi Nur Ahsani bahwa DPA di FK UII memiliki peran yang lainnya yaitu memantau perkembangan mahasiswa didik, prestasi akademik mahasiswa dan mengisi buku bimbingan akademik setiap kali bimbingan.

"Maka kegiatan Lokakarya bertujuan untuk memberikan dan penyegaran kembali terkait dengan peran, wewenang dan tugas Dosen Pembimbing Akademik (DPA) di Program Studi Program Sarjana Kedokteran FK UII," ungkap

Sekprodi.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa wewenang tugas DPA di antaranya memberi penjelasan tentang proses pembelajaran dan proses assessment di FK UII, selanjutnya memberikan informasi tentang pemanfaatan fasilitas penunjang dan sumber-sumber belajar, memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun key in atau Kartu Rencana Studi (KRS)

"Lebih penting juga wewenang DPA adalah memantau perkembangan mahasiswa didik, prestasi akademik dan mengisi buku bimbingan akademik setiap kali bimbingan wajib dilakukan setiap awal blok," ungkapnya.

Adapun pemateri dalam kegiatan lokakarya, Dr. dr. Titis Nurmasitoh, M.Sc (Dosen tetap FK UII) yang membahas tentang penyampaian hasil survei DPA dan mahasiswa mengenai pembimbingan mahasiswa. Juga Hadziera Qudsi, S.Psi. M.A (Ketua Prodi Psikologi FPSB UII) membahas terkait tentang Reflective Learning untuk membantu Kegiatan Belajar Mahasiswa kemudian yang terakhir, dr. Dwi Nur Ahsani, M.Sc (Sekprodi FK UII), yang membahas tentang Penyampaian alur dan sosialisasi yang berhubungan dengan pembimbingan DPA.

(Wibowo)

Membarukan Hidup dengan Nama Allah



Ustad Syatori Abdurrauf saat menyampaikan tausyiahnya secara online via zoom meeting untuk keluarga besar FK UII. (Foto: Wibowo)

KALIURANG (Uii News) - Membarukan hidup dengan nama Allah SWT merupakan semangat Al Barru, yang merupakan inti dari nama Allah yang ke-79, nama Allah Al-Barru ini bisa dihadirkan di dalam diri kita, untuk memberikan semangat baru dalam setiap perbuatan kita, dengan semangat ketaqwaan kepada Allah Swt.

Hal tersebut disampaikan Ustad Syatori Abdurrauf saat memberikan materi kajian yang dihadiri Staf Dosen, Tutor, Karyawan dan Mahasiswa FK-UII dalam Kegiatan Kajian Rutin Selasa Sore (KRSS) Kitab Fiqh "Al Asma'ul Husna", pada Selasa, 13 Jumadilakhir 1444 H/8 November 2022, via Online Zoom.

Menurut Ustad Syatori menjelaskan bahwa makna Al Birru merupakan kebaikan yang Allah limpahkan kepada manusia semata karena cinta, dan nama Al Barru juga mengajari kita untuk melakukan amal baik karena kita mencintai-Nya.

"Sebagai contoh kita berbuat baik kepada orang tua semata karena mencintai (menyenangi) amal baik, dan kebaikan-kebaikan yang lainnya dengan balasannya pasti

surga," ungkap Ustad Syatori Abdurrauf.

Lebih lanjut di tambahkan bahwa semangat mendahulukan orang lain, walau sendiri dalam keadaan butuh merupakan semangat Al Barru, kemudian membahagiakan orang lain, walau sendiri dalam keadaan tidak bahagia merupakan semangat membarukan hidup dengan nama Allah.

"Semangat diri untuk menguatkan orang lain, walau sendiri dalam keadaan lebih susah, kemudian beramal baik, walau kita berat melakukannya, beramal baik, walau kepada orang yang tidak baik kepada kita, dan beramal baik, walau tidak ada buah yang dihasilkan, itu semua adalah semangat membarukan hidup dengan nama Allah Swt.," tambahnya.

Sebagai akhir dari tausyiah, berpesan kepada segenap keluarga besar FK UII agar memahami bahwa terkadang Allah membukakan pintu-pintu kabaikan-Nya untuk hamba-Nya, lewat kejadian yang menyenangkan, tapi mungkin pula Allah menitipkan kabaikan-Nya lewat orang-orang yang tidak baik kepada kita.

(Wibowo)

Farmakoekonomi di Era *Universal Health Coverage*

KALIURANG (UUI News) - Program Studi Magister Farmasi Universitas Islam Indonesia (UII) menyelenggarakan Webinar Nasional Lecturer Series bertajuk Farmakoekonomi. Acara ini dilaksanakan hybrid secara daring maupun luring, pada Ahad, 27 Rabiulawal 1444 H/23 Oktober 2022.

Selaras dengan tema yang diangkat kali ini menghadirkan Dr. Firman Pribadi, M.Si, seorang pakar Farmakoekonomi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai narasumber. Webinar diharapkan mampu memberikan informasi dalam rangka menyikapi prediksi terjadinya resesi ekonomi global dinilai dapat berdampak pada industri farmasi.

Sekretaris Jurusan Farmasi, apt. Suci Hanifah, M.Si., Ph.D. menyampaikan bahwa salah satu aspek penting dalam dunia kesehatan adalah obat, sehingga perlu untuk mengkaji perkembangan harga obat-obatan di level global.

"Saya kira kita semua sudah memahami, sudah meyakini bahwa dalam pembiayaan perawatan kesehatan ini yang menduduki proporsi paling banyak adalah penggunaan obat ya, biaya obat," ungkapnya.

Lebih lanjut apt. Suci Hanifah meyakini jika pengkajian farmakoekonomi adalah salah satu hal yang penting dalam memaksimalkan potensi dunia farmasi.

"Topik farmakoekonomi ini merupakan topik penting untuk kemudian selalu dikaji demi kepentingan layanan kesehatan agar



Sesi penyerahan sertifikat pembicara kepada Dr. Firman Pribadi, M.Si, oleh moderator acara, apt. Diesty Anita Nugraheni, M.Sc. (Foto: Lindung/Istimewa)

senantiasa lebih baik, lebih optimal, dan lebih efisien," jelasnya.

Sementara itu, Dr. Firman Pribadi, M.Si., dalam paparannya menganalogikan bahwa era farmasi dipengaruhi faktor ekonomi makro. Kemajuan teknologi dan komunikasi, serta lingkungan baru akan meningkatkan biaya pengembangan obat. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan faktor resiko desentralisasi dan isu pemalsuan.

Lebih lanjut disampaikan bahwa pemaksimalan strategi dan birokrasi dapat menyelamatkan sebuah organisasi atau instansi

masyarakat. Hal ini menjadi bukti bahwa kontribusi apoteker sebagai elemen kesehatan penting dalam praktek keperawatan primer.

Ia juga menegaskan bahwa inisiatif untuk mempekerjakan apoteker untuk perawatan primer di lingkungan puskesmas memungkinkan apoteker untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya dalam menjalankan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

(Lindung)

Prof. Is Fatimah Masuk Peneliti Terbaik Dunia

KALIURANG (UUI News) - Kabar membanggakan datang dari Jurusan Kimia Universitas Islam Indonesia (UII) belum lama ini. Pasalnya salah satu Guru Besar Ilmu Kimia, Prof. Dr. Is Fatimah, M.Si., Oktober 2022 berhasil masuk dalam jajaran peneliti terbaik dunia versi Stanford University.

Dalam pemeringkatan bertajuk "*Top 2% World Ranking Scientists*" Guru Besar Perempuan pertama di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UII berhasil menjadi salah satu dari 29 orang wakil peneliti dari Indonesia.

Dalam ajang pemeringkatan tahunan ini penilaian yang diberikan berdasarkan reputasi hasil publikasi penulis. Pada pemeringkatan tahun ini Profesor yang juga menjabat Ketua Jurusan Kimia menempati Top 2% untuk kategori capaian *Single Year*.

Pencapaian yang diraih Prof. Is Fatimah bukanlah hal yang instan, namun merupakan hasil dari kerja keras. Hal ini tidak lepas dari dedikasinya yang tak kenal lelah serta



Prof. Dr. Is Fatimah, M.Si. saat acara pengukuhan Guru Besar UII. (UUI/Lindung)

keseriusannya sebagai seorang peneliti dalam menekuni bidang penelitian. Berbagai karya telah dihasilkannya, tercatat hingga saat ini

total tujuh buku berskala nasional dan tiga buku berskala internasional berhasil ia terbitkan.

Sejauh pengalamannya, Prof. Is Fatimah menuturkan bahwa semangat dan rajin membaca bisa menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, kepedulian terhadap masyarakat juga menjadi sumber motivasinya untuk terus konsisten dalam melakukan penelitian dan publikasi.

"Tidak ada motivasi khusus untuk menjadi top 2% atau apapun, hanya sebenarnya berniat menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui publikasi yang bermanfaat sekaligus berupaya mengupdate keilmuan," ujarnya.

Lebih lanjut ia pun memberikan pesan

motivasi bagi para mahasiswa dan dosen untuk berkarya.

"Saya yakin para dosen yang lebih muda dan mahasiswa UII memiliki kesempatan yang lebih luas dan kemampuan akademik yang dapat mendukung untuk terus berkarya demi UII dan Indonesia. Tetap tekuni bidang keilmuan, rasa ingin tahu dan berusaha menghasilkan inovasi bermanfaat," pesannya.

Prestasi yang ditorehkan Prof. Is Fatimah ini tentu saja mendapatkan apresiasi dari seluruh sivitas akademika FMIPA UII.

Dekan FMIPA UII, Prof. Riyanto, M.Si., Ph.D. mewakili segenap civitas akademika menyampaikan apresiasi yang tinggi dan bersyukur atas apa yang telah diperoleh Prof. Dr. Is Fatimah, M.Si. Prestasi ini akan semakin melambungkan nama FMIPA UII baik di kancah nasional maupun internasional. Selain itu Prof. Is Fatimah sangat patut dijadikan contoh bagi para dosen muda untuk berkarya.

(Lindung)

Konsil Kefarmasian Indonesia Pimpin Sumpah Apoteker UII Angkatan Ke-39

Kaliurang (UUI News) - Sebanyak 75 Apoteker baru Program Studi Profesi Apoteker Universitas Islam Indonesia (PSPA UII) diambil sumpahnya pada hari Kamis, 10 Rabiulawal 1444 H/6 Oktober 2022. Prosesi pengambilan sumpah Apoteker ini dilakukan secara langsung di Auditorium Abdul Kahar Mudzakkir UII dan disiarkan langsung melalui chanel resmi milik Jurusan Farmasi UII. Prosesi pengucapan lafal sumpah dipimpin oleh Konsil Kefarmasian Indonesia (sebelumnya Komite Farmasi Nasional), Dr. apt. Priyanto, M.Biomed dan diikuti oleh seluruh calon Apoteker baru di hadapan Dewan Penyumpah serta tamu undangan.

Para calon Apoteker baru ini merupakan angkatan ke-39 PSPA UII. Mereka diambil sumpahnya setelah sebelumnya dinyatakan lulus Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia tingkat nasional. Pada acara pengambilan sumpah Apoteker kali ini juga dihadiri oleh keluarga para calon Apoteker dan ini merupakan yang pertama kalinya sejak, pandemi Covid-19.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., dalam sambutannya menyampaikan bahwa untuk menjadi hebat, seseorang perlu fokus pada hal yang dikuasai. Oleh karenanya kepada para Apoteker baru ia berpesan agar dapat segera menemukan hal yang mereka sukai dalam bidang kefarmasian. Selain itu, ia mengingatkan bahwa para apoteker jangan merasa sudah menjadi baik. Karena lawan dari hebat adalah saat seseorang sudah merasa menjadi baik. "Perasaan baik itu akan membuat seseorang susah menanjak untuk menjadi hebat," pesannya.

Senada dengan apa yang disampaikan Rektor UII, Dr. apt. Agus Priyanto, M.Biomed., selaku Ketua Konsil Kefarmasian Indonesia juga memberikan pesan para Apoteker baru. Menurutnya diibaratkan orang membuat banyak galian, namun apabila ditinggalkan saja maka galian itu akan tertutup kembali. Oleh karena itu pesannya bahwa agar para Apoteker baru menggali lebih dalam pada bidang yang disukai. Hal ini tentukanlah dari berbagai cabang ilmu di farmasi yang sangat banyak. "Galilah lebih dalam pada bidang yang disukai. Buat tujuan, rencanakan, maka insyaAllah akan sukses." ungkapnya.

Sementara itu Ketua PP Ikatan Apoteker Indonesia, apt. Arief Sidharta Buana, S.Si., menekankan tentang peran kebermanfaatannya apoteker bagi masyarakat. Menurutnya apoteker harus banyak bermanfaat, jangan hanya mencari keuntungan pribadi saja, namun harus ada sisi sosial yang dikedepankan.



Tampilan layer saat prosesi pengucapan lafal sumpah Apoteker. (Lindung)

Perwakilan dari Apoteker baru angkat ke-39, Muhammad Reza Putra Mahardhika, S.Farm. menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap civitas akademika di Jurusan Farmasi UII. Selain itu ia pun mengajak para Apoteker untuk terus berkarya dan mengambil peran dalam dunia kesehatan. "Saya ingin mengajak sejawat apoteker dapat mengambil kesempatan sebagai salah satu *rahmatan lil 'alamin*, terutama dalam peran utama sebagai pelayan kesehatan yang berfokus pada pasien. Terlebih dalam menjamin kesediaan obat yang bermutu dalam segi keamanan dan keefektifan pengelolaannya," ajaknya.

(Lindung)

Tingkatkan Keselamatan Lalu Lintas

KALIURANG (UUI News) - Angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia berdasarkan data Korlantas Polri yang dipublikasikan Kementerian Perhubungan, mencapai 103.645 kasus pada 2021. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan data 2020 sebanyak 100.028 kasus. Adapun, kasus kecelakaan lalu lintas pada 2021 menewaskan 25.266 korban jiwa dengan kerugian materi mencapai Rp 246 miliar.

Hal tersebut menjadi salah satu pembahasan dalam diskusi Penguatan Kerjasama Tingkatkan Keselamatan Lalu Lintas, antara Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) dan PT Jasa Raharja. Diskusi dilaksanakan di Gedung KH Mas Mansur Kampus Terpadu UII, pada 10 Rabiulawal 1444 H/6 Oktober 2022.

Kepala Seksi Hubungan Kelembagaan Non Pemerintah, PT Jasa Raharja Pusat Dian Kartika Sari mengatakan bahwa Perguruan Tinggi khususnya Mahasiswa dapat mengambil peran dalam meningkatkan

kesadaran masyarakat luas mengenai keselamatan berkendara dengan cara yang lebih efektif dan adaptif.

PT Jasa Raharja mengajak mahasiswa, untuk lebih peduli mengenai keselamatan diri sendiri dan orang lain di jalan raya. Selain itu juga dapat berkontribusi melalui kampanye kreatif dengan konten edukasi.

Dian Kartika Sari di dampingi Kepala Sub Bagian Administrasi Pelayanan Jasa Raharja PT Jasa Raharja Yogyakarta, Erwin Nupatria Krisna, dan Mobile Service PT Jasa Raharja Yogyakarta, Ari Tomi Wibilaksono.

Sementara dari FTI UII, hadir Ketua Jurusan Teknik Industri, Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc., di dampingi Sekretaris Program Studi Teknik Industri Program Sarjana, Amarria Dila Sari, S.T., M.Eng. dan Kepala Laboratorium Desain Sistem Kerja dan Ergonomi (DSKE), Atyanti Dyah Prabaswari, S.T., M.Sc. serta Kepala Divisi Kemitraan Dalam Negeri Direktorat Kemitraan/Kantor Urusan Internasional, Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D. (Jerri)



Dari kiri ke kanan: Ari Tomi Wibilaksono, Bambang Suratno., Ph.D, Erwin NK, Dian Kartika Sari, dan Atyanti Dyah Prabaswari serta Asisten Lab. (Foto: Jerri)

Pasar Produk Ecoprint Sangat Menjanjikan

KALIURANG (UUI News) - Secara harafiah, ecoprint adalah teknik mencetak, mewarnai dan membuat produk dengan menggunakan bahan-bahan alami. Dalam dunia fashion, ecoprint adalah teknik yang membutuhkan banyak media berupa tumbuhan, seperti daun, bunga dan ranting hingga akar. Dari aspek pasar produk ecoprint sangat menjanjikan.

Ketua Program Studi (Prodi) Rekayasa Tekstil (Rekateks) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), Ir. Agus Taufiq, M.Sc. mengemukakan hal tersebut kepada rekan media di Gedung KH Mas Mansur Kampus Terpadu UII, pada 28 Rabiulawal 1444 H//24 Oktober 2022.

Bertumbuhnya pasar ecoprint jelas berarti potensi bisnis yang patut dikembangkan. Dan lagi, yang perlu digaribawahi, belum banyak orang yang menggeluti ceruk pasar ini, tutur Agus Taufiq, di dampingi Febrianti Nurul Hidayah, S.T., B.Sc., M.Sc dan Dr.Eng. Rina Afiani Rebia, S.Hut., M.Eng, keduanya Dosen Program Studi Relateks.

Dalam rangka merayakan Hari Batik

Nasional, serta memperluas kerjasama bersama mitra, dan mengembangkan potensi tekstil yang ada di Indonesia, Prodi Rekateks FTI UII bekerjasama dengan Ikatan Ahli Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI) menyelenggarakan pelatihan ecoprint bagi masyarakat umum.

Pelatihan dengan narasumber, Ir. Sri Herlina, M.Si. dari Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya, Yogyakarta. Dimulai dari sesi penyampaian modul dan dilanjutkan sesi praktik langsung, dilaksanakan di Laboratorium Rekayasa Tekstil, Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Kampus UII Terpadu, pada 25 Rabiulawal 1444 H/21 Oktober 2022.

"Alhamdulillah, kami sangat menyambut baik insiasi dan pelaksanaan pelatihan yang dihadiri peserta baik dari Yogyakarta, Surakarta dan Purwokerto. Apalagi latar belakang peserta beragam, ada mahasiswa, guru, pegawai swasta, kelompok wiraswasta, dan ibu rumah tangga," pungkas Agus Taufiq. (Jerri)



Dari kiri ke kanan: Dr.Eng. Rina Afiani Rebia dan Febrianti Nurul Hidayah serta peserta pelatihan. (Foto: Jerri)

Kerjasama FTI UII, FIKOM UMI dan FT UIM



Dari kanan ke kiri: Dr Yudi Prayudi, Irving Vitra Papatungan, Ph.D, Dr. Ahmad Luthfi dan Arrie Kurniawardhani saat berdiskusi dengan Pimpinan FIKOM UMI. (Foto: Jerri)

MAKASSAR (UUI News) - Roadshow Program Studi (Prodi) Informatika Program Magister, Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta ke Wilayah Indonesia Timur bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi akademik dengan Prodi Informatika atau serumpun.

Dalam kesempatan tersebut, Prodi Informatika Program Magister FTI UII juga bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar dan Fakultas Teknik (FT) Universitas Islam Makassar (UIM) mengadakan Workshop," tutur Ketua Prodi Informatika Program Magister, Irving Vitra Papatungan, S.T., M.Sc., Ph.D, pada 17 Rabiulawal 1444 H /13 Oktober 2022.

Di dampingi Dr. Ahmad Luthfi., S.Kom., M.Kom, Manajer Administrasi Keilmuan Program Studi Informatika Program Magister, Irving mengatakan bahwa kedatangan Pakar dari UII, yaitu Dr. Yudi Prayudi, S.Si., M.Kom. dengan tema "Capturing Evidence in Social Media", serta Arrie Kurniawardhani, S.Si., M.Kom. mengusung "The World of Machine Learning", sebagai materi workshop. (Jerri)

Workshop merupakan kegiatan berbagi pengalaman akademik serta berdiskusi hal kekinian bersama narasumber yang memiliki kepakaran sebagai upaya peningkatan kompetensi baik bagi Dosen maupun Mahasiswa.

Pada kesempatan yang sama, Dekan FTI UII melakukan penandatanganan MoA dengan Dekan FIKOM UMI secara desk to desk. Para pihak sepakat menciptakan kerja sama dalam rangka Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan prinsip mengoptimalkan kemitraan yang saling memberikan manfaat lebih luas lagi

Beberapa poin Kerjasama meliputi pertukaran dosen; pertukaran mahasiswa; penyelenggaraan credit earning; kerjasama penelitian, praktikum dan laboratorium bersama; penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seminar, kolokium, dan lokakarya; peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia; pengembangan kurikulum untuk program studi; kerjasama afirmasi pendirian dan pembinaan program studi; serta partisipasi dalam konferensi dan publikasi jurnal. (Jerri)

Kontribusi dalam Pembangunan Nasional



Dari kiri ke kanan: Wijil saat menyerahkan cinderamata kepada Prof. Hari Purnomo. (Foto: Jerri)

BANDUNG (UUI News) - Perguruan Tinggi dituntut meningkatkan kolaborasi dengan Industri. Adapun salahsatu tujuannya untuk menghasilkan inovasi dan kreatifitas pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu diharapkan menghasilkan terobosan baru Perguruan Tinggi agar kualitas lulusannya tidak tertinggal serta dapat menjawab kebutuhan dunia kerja.

Inovasi Pendidikan dan kreatifitas pembelajaran adalah hal penting yang harus dilakukan Perguruan Tinggi berkolaborasi bersama Industri, juga untuk menjawab tuntutan kekinian di dunia industri, sehingga peran Perguruan Tinggi yang sangat penting itu dapat bermanfaat bagi masyarakat, industri dan mahasiswa.

Dengan pilihan kegiatan magang dan penelitian bersama, maka dapat menjadi jembatan antara pihak industri, perguruan tinggi dan masyarakat, Kolaborasi tersebut diharapkan sebagai kontribusi dalam pembangunan nasional.

Hal tersebut diungkapkan Dekan Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII), Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU., ASEAN.Eng, saat berdiskusi dengan Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan PT Pindad, Ir. Wijil Jadmiko Budi.

Diskusi tersebut sebagai rangkaian kunjungan kerja Dekan FTI UII ke PT Pindad di Bandung, Jawa Barat, pada 29 Rabiulawal 1444 H/25 Oktober 2022.

Ir. Wijil Jadmiko Budi menyambut baik penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dan dunia industry. Kolaborasi antara keduanya diharapkan bakal menghasilkan terobosan baru di dunia Pendidikan, ungkap alumni Jurusan Teknik Industri FTI UII angkatan 1985.

PT Pindad merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perusahaan industri dan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia. Pindad telah menghasilkan berbagai produk militer mulai dari senjata hingga kendaraan militer yang berkualitas dunia. Salah satu produk terbaru Pindad yang belum lama ini diluncurkan adalah mobil kendaraan taktis Maung. (Jerri)

DPKA Kembangkan Keterampilan Nonteknis

KALIURANG (Uii News) – Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni (DPKA) Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil meraih Juara Tiga *Short Video Indonesia Career Center Network (ICCN) Summit 2022*. ICCN bersama Ciputra Group digelar di Surabaya pada 17-20 Rabiulawal 1444H/13-16 Oktober 2022. ICCN mengusung tema *Leverage Employability of Indonesia's Graduate* ini dihadiri perwakilan pusat karier dari universitas ternama di seluruh Indonesia.

ICCN merupakan asosiasi pusat karier seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang didirikan pada 2016. Hingga kini, lebih dari 100 pusat karier universitas telah bergabung dengan ICCN.

"Saat ini banyak industri mengeluhkan keterampilan nonteknis yang dimiliki para lulusan baru," tutur Liffhya Ahadiati Akmalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Kepala Divisi Pengembangan Karier DPKA UII.

Dia menjelaskan bahwa keterampilan nonteknis yang dimaksud adalah terkait komunikasi profesional, mentalitas, kemampuan pemecahan masalah, jaringan, dan kerja tim. Berbeda dengan keterampilan teknis yang sudah terpapar oleh teknologi memang diakui lebih bagus dari generasi sebelumnya. Pihaknya lebih fokus menguatkan keterampilan nonteknis karena fakultas dan program studi telah aktif membekali keterampilan teknis bagi mahasiswa.

Kiat-kiat yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan pengembangan karier berjenjang mulai dari tahun pertama hingga keempat. Dia menjelaskan bahwa layanan yang diberikan



Gedung Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni Universitas Islam Indonesia di lingkungan kampus terpadu. (Foto: Dok. Humas/Rizka)

termasuk karier seminar secara berkala, karier mentoring, bursa kerja, serta bincang karier dengan menghadirkan perusahaan. Bincang karier diharapkan dapat menjadi ajang untuk bisa berbagi kisah dan perjalanan karier serta branding perusahaan.

Lebih lanjut ia menambahkan bahwa di era 5.0 nanti, dunia industri akan berubah dengan sangat cepat. DPKA UII dituntut untuk dinamis guna mengikuti dinamika dunia kerja yang membutuhkan talenta-talenta berbakat. Cara yang ditempuh untuk mengatasinya adalah dengan mengadakan forum diskusi dengan berbagai perusahaan. Menelusuri kompetensi apa yang perlu ditingkatkan oleh para lulusan UII sehingga siap memasuki dunia kerja.

"Melalui ICCN kami berkesempatan untuk berkolaborasi dalam aktivitas pengembangan karier dalam skala yang jauh lebih besar," tutupnya.

(Erry/UIiil)

Alumni UII Berperan Majukan BPJS Kesehatan

KALIURANG (Uii News) – Kiprah positif alumni atau lulusan Universitas Islam Indonesia (UII) banyak mendapat pengakuan dari pihak eksternal, salah satunya dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Seperti disampaikan Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan, dr. Lily Kresnowati, M.Kes. pada penandatanganan MoU antara UII dan BPJS pada Senin, 5 Rabiulakhir 1444H/31 Oktober 2022 di Gedung Prof. dr. Sardijito. Pada kesempatan yang sama juga berlangsung sesi sharing session Karir dan Magang di BPJS yang dihadiri mahasiswa dan alumni.

dr. Lily Kresnowati mengungkapkan bahwa pihaknya mantap memilih UII sebagai mitra karena yakin dengan kualitas lulusannya. Menurut catatannya, terdapat 126 alumni UII yang berkiprah di BPJS Kesehatan dengan berbagai posisi dan lokasi yang beragam. Angka tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan BPJS Kesehatan itu sendiri.

Ia menambahkan bahwa pencarian talenta yang berkualitas dan inovatif juga menjadi tantangan tersendiri bagi pemenuhan organisasi. Untuk itu, dirinya meyakini dengan kualitas alumninya, UII mampu mengisi pos-pos talenta muda yang memiliki jiwa inovatif dan kepemimpinan yang tinggi.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Kemitraan & Kewirausahaan UII, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D. berbangga atas terpilihnya UII sebagai salah satu mitra kampus di Indonesia. Disampaikannya bahwa selama ini pihak UII sangat merespons positif setiap tawaran kerja sama, baik dari dalam maupun luar negeri.

Menurut Wiryono Raharjo bahwa ajang ini merupakan

kesempatan terbaik bagi mahasiswa untuk memulai persiapan berkarir ke depan.

"Ini tentu forum yang dapat menjadi tempat untuk menginspirasi kita dan mungkin akan mengubah karir dari teman-teman mahasiswa sekalian," imbuhnya.

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini membuka wawasan secara luas, bukanlah hanya perjanjian kerja sama, tetapi juga lebih ke implementasi ke depan seperti apa. Tentu ini peluang dan kesempatan yang akan diperoleh bagi mahasiswa sekalian," ungkapnya.

Secara umum, menurut Ir. Wiryono Raharjo proses pembelajaran itu sendiri ada tiga tahapan. Knowledge, experience, dan understanding. Mendapatkan knowledge bisa dari manapun, dari kelas, baca buku, atau seminar. Akan tetapi, pengalaman tidak akan bisa didapatkan tanpa terjun langsung ke dunia kerja.

Dengan capaian pengalaman yang ada diharapkan akan melahirkan pemahaman. Sehingga setiap insan mampu memahami bidang yang digeluti itu secara menyeluruh. "Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja, tapi mendapatkan pengalaman nyata di lapangan," pungkasnya.

(Erry/Khairul)



UII dan BPJS Kesehatan sepakat menjalin kerja sama dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Foto: Dok. Humas/Erry)

Konsultasi Agama

Makna dan Urgensi Istiqomah dalam Kehidupan

Pertanyaan:

Ustaz, mohon penjelasannya tentang makna istiqomah dan urgensinya dalam kehidupan? Terimakasih. Jazakumullah khairan.

Jawab:

Allah Swt berfirman tentang istiqomah dalam QS. Fushilat (41) ayat 30 yang artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan Jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".

Saya teringat sebuah buku karya KH. Azhar Basyir yang berjudul: "Iman, Ilmu dan Amal" yang beliau tulis 25 tahun yang lalu. Buku itu cukup sederhana, tetapi banyak memberikan "ibrah" dalam kehidupan saya sebagai seorang muslim. Ada suatu topik, yang masih tertanam dalam pikiran saya, yaitu terkait dengan bahasan tentang istiqamah.

Apakah makna "istiqamah" itu? Bagaimana implementasi istiqamah dalam kehidupan sehari-hari? Pertanyaan tentang apakah makna istiqamah dapat dijelaskan sebagai berikut. Ditinjau dari segi asal katanya, istiqamah merupakan bentuk mashdar (baca infinitif) dari kata istiqama yang berarti tegak dan lurus. Sedangkan dari segi istilahnya dan substansinya, digambarkan sebagai berikut:

Menurut Abu Bakar al-Shiddiq, 'istiqamah adalah bahwa engkau tidak menyekutukan Allah terhadap sesuatu apapun. Mengenai hal ini, Ibnu Qayim Al-Jauzi mengomentari, bahwa Abu Bakar menggambarkan istiqamah dalam bentuk tauhidullah (mengesakan Allah Swt.). Karena seseorang yang dapat istiqamah dalam pijakan tauhid, insya Allah ia akan dapat istiqamah dalam segala hal di atas jalan yang lurus. Ia pun akan beristiqamah dalam segala aktivitas dan segala kondisi.

Menurut Umar bin Khatib Istiqamah adalah bahwa engkau senantiasa lurus (baca: konsisten) dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, serta tidak menyimpang seperti menyimpangnya rubah. Usman bin Affan menjelaskan bahwa: "Beristiqamahlah kalian yaitu ikhlaskanlah amal kalian hanya kepada Allah swt." Adapun Al-Hasan (Hasan al-Bashri) mengemukakan, "Istiqamahlah kalian melaksanakan perintah Allah, dengan beramal untuk mentaati-Nya dan menjauhi berbuat kemaksiatan pada-Nya." Sedangkan Ibnu Taimiyah mengatakan, "Istiqamahlah kalian dalam mahabah (kepada



Allah) dan dalam beribudiyah kepada-Nya. Dan janganlah menoleh dari-Nya (berpaling walau sesaat) baik ke kanan ataupun ke kiri." Sementara itu, Ibnu Rajab Al-Hambali menerangkan bahwa istiqamah adalah menempuh jalan yang lurus, tanpa belok ke kiri dan ke kanan, tercakup di dalamnya ketaatan yang tampak maupun yang tidak tampak, serta meninggalkan larangan. Berbagai penjelasan tentang istiqomah tersebut dapat ditemukan dalam penjelasan Ibnu Qayim Al-Jauziyah.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa istiqamah adalah implementasi dari nilai-nilai keimanan kepada Allah secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari baik secara lahiriyah maupun bathiniyah. Sehingga jika diimplementasikan dalam kehidupan dakwah kontemporer; seorang kader yang istiqamah, berarti seseorang akan tetap konsisten menekuni jalan da'wah, apapun resiko dan konsekuensi yang harus dihadapinya. Seorang yang berpegang pada kebenaran, ketika menemukan, menyaksikan dan dihadapkan pada suatu kondisi dimana ia diajak untuk berbuat dosa yaitu berbuat curang dalam mengambil keputusan maka ia berani dengan tegas menolak

meskipun harus dibenci dan disingkirkan.

Istiqomah merupakan prinsip dasar terpenting dalam Islam setelah Iman. Seperti dijelaskan dalam sebuah hadis yang artinya: "Abu amr, (ada yang menyebutnya Abu Amrah) Sufyan bin Abdilllah ra. Berkata kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah, katakana kepadaku perkataan tentang islam yang tidak akan aku tanyakan kepada selain engkau!" Beliau bersabda, "Katakanlah, 'Amantu Billah' (Aku beriman kepada Allah), kemudian *istiqamalah*." (Diriwayatkan oleh Imam Muslim)

Hadits ini termasuk Jawami'ul Kalim yang hanya dimiliki oleh Nabi saw. Meski singkat, hanya dengan dua kalimat, yaitu: Iman dan Istiqamah, namun dapat menerangkan kepada orang yang bertanya pada beliau tentang seluruh dasar Islam. Sebagaimana diketahui bahwa Islam pada dasarnya adalah tauhid dan ketaatan. Tauhid terwujud dengan keimanan kepada Allah, sedangkan ketaatan terwujud dengan istiqamah, yaitu merealisasikan semua perintah dan menjauhi semua larangan, yang meliputi pekerjaan hati dan anggota badan. Allah swt. Berfirman, "Maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya." (Fushshilat ayat 6).

Mudah-mudahan Allah Swt., memudahkan kita untuk meningkatkan kualitas keimanan kita dan kemudian istiqamah hingga akhir hidup menjemput kita sehingga kelak kita termasuk orang yang husnul khatimah, *Aamiin Yaa Mujibassaaillin*.



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia

Kasus Ginjal Akut pada Anak

Kasus ginjal akut pada anak sedang hangat dibicarakan masyarakat, dan menjadi perbincangan publik di media massa dan media sosial. Menanggapi kasus ini, kita perlu mengenal definisi dan berbagai penyebab gagal ginjal akut. Gagal ginjal akut didefinisikan sebagai gangguan fungsi ginjal atau kegagalan fungsi ginjal sebagai organ ekskresi utama, sehingga sangat sedikit dalam memproduksi urin (oliguria) sampai dengan gagal tidak bisa memproduksi urin (anuria), disertai dengan peningkatan kadar ureum dan kreatinin dalam darah¹.

Gagal ginjal akut dibedakan menjadi 3 tahap:

- Gagal ginjal akut derajat 1: penurunan produksi urin < 0,5 ml/kg BB/jam dalam 6 jam dan ada peningkatan kadar kreatinin 1,5-1,9 dari kadar kreatinin awal.
- Gagal ginjal akut derajat 2: adanya penurunan produksi urin < 0,5 ml/kgBB/jam dalam 12 jam dengan peningkatan kadar kreatinin 2-2,9 kali kadar kreatinin awal.
- Gagal ginjal akut derajat 3: yaitu penurunan produksi urin < 0,3 ml/kgBB/jam dalam 24 jam atau anuria dalam waktu ≥ 12 jam, dengan peningkatan kadar kreatinin 3 kali atau lebih dari kadar kreatinin awal^{1,2}.

Penyebab pasti gagal ginjal akut yang terjadi pada anak-anak di Indonesia secara resmi belum dipastikan. Namun secara umum gagal ginjal akut bisa disebabkan oleh 3 penyebab: pre renal, renal, dan post renal. Contoh penyebab pre renal misalnya adanya kondisi dehidrasi dan syok yang bisa disebabkan oleh berbagai sebab. Misalnya dehidrasi karena diare. Diare bisa disebabkan oleh banyak hal, bisa infeksi virus dan bakteri. Banyak kuman yang bisa menyebabkan diare pada anak, namun paling banyak adalah rotavirus. Escherichia coli sub spesies tertentu juga bisa menyebabkan diare. Syok bisa disebabkan oleh kondisi infeksi berat baik yang disebabkan oleh virus maupun bakteri, misalnya pada infeksi virus Dengue (Demam Berdarah Dengue (DBD)/Dengue Syok Sindrom(DSS)) maupun infeksi yang lain seperti Leptospirosis. Leptospirosis juga bisa menyebabkan inflamasi langsung pada ginjal yang menyebabkan Acute Kidney Injury atau gagal ginjal akut².

Sebuah penelitian retrospektif di Finlandia menunjukkan adanya sindrom hemolitik uremik yang menyebabkan terjadinya gangguan ginjal akut pada anak (terbanyak usia di bawah 3 tahun) yang disebabkan oleh infeksi bakteri Escherichia coli yang memproduksi toksin shiga (*Shiga toxin producing Escherichia coli/STEC*). Bakteri ini selain membuat diare disertai dengan darah juga bisa menyebabkan adanya gangguan ginjal melalui mekanisme yang disebut dengan *hemolitik uremik sindrom*. Beberapa anak yang sembuh dari infeksi STEC ini mengalami gejala sisa berupa gangguan ginjal, hipertensi dan sedikit di antaranya mengalami gangguan neurologi³. Referensi lain menunjukkan penyebab *Acute Kidney Injury* pada anak sering ditemukan pada kondisi sakit kritis dalam perawatan intensif di rumah sakit dan akibat sepsis atau infeksi sistemik^{4,5}.

Contoh penyebab renal antara lain adalah kerusakan ginjal karena adanya proses inflamasi seperti glomerulonefritis akut, konsumsi obat-obatan tertentu^{1,2} misalnya obat anti inflamasi non steroid (OAINS) jangka lama; obat antibiotika tertentu serta obat sitostatika tertentu; atau konsumsi (sengaja maupun tidak sengaja) zat nefrotoksik seperti alkohol atau zat toksik lainnya

misalnya yang terkandung dalam insektisida, pestisida atau herbisida; infeksi pada ginjal (*pyelonefritis*); glomerulosklerosis akibat penyakit diabetes mellitus; nefritis karena penyakit autoimun seperti SLE (*Sistemik Lupus Eritematosus*), sindroma nefrotik dan lain-lain. Glomerulonefritis akut pada anak bisa dipicu oleh infeksi bakteri sebelumnya pada bagian tubuh yang lain misalnya faringitis akut atau infeksi kulit oleh Streptococcus beta hemolitikus dan juga infeksi virus termasuk SARS-CoV2 (Covid-19) yang kalau terjadi bersamaan dengan gangguan organ lainnya disebut dengan MISC (*multiple inflammatory syndrome in children*). Penyebab gangguan renal pada orang dewasa lainnya adalah gangguan metabolisme, misalnya karena adanya nefropati hipertensi (akibat hipertensi lama) dan nefropati urat (akibat asam urat tinggi), juga bisa akibat dari kanker misalnya multipel myeloma, serta nefropati pada hiperimunoglobulin tipe A dan lain-lain⁶.

Contoh penyebab post renal. Penyebab gangguan ginjal akut post renal antara lain adalah adanya infeksi saluran kencing dan juga obstruksi atau sumbatan saluran kencing. Penyebab infeksi saluran kencing banyak, namun salah satunya adalah Escherichia coli, bakteri yang umum ditemukan dalam tinja. Infeksi saluran kencing yang berat dan berulang bisa mempengaruhi fungsi ginjal. Penyebab obstruksi pada anak antara lain adalah penyempitan saluran kencing, misalnya fimosis pada anak laki-laki. Kalau pada orang dewasa penyebab obstruksi saluran kencing bisa karena batu saluran kencing, striktur pada saluran kencing, pembesaran prostat (pada laki-laki dewasa tua), kanker (kanker kandung kencing dan kanker prostat), serta metastasis kanker (paling banyak metastasis kanker cervix/leher rahim pada perempuan)^{6,7}.

Oleh karena kemungkinan penyebab gagal ginjal akut cukup banyak, dokter yang merawat akan melakukan serangkaian pemeriksaan terdiri dari anamnesis atau wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi untuk mencari tahu penyebab gagal ginjal akut, baik pada pasien anak maupun dewasa atau lansia. Pemeriksaan yang dilakukan untuk skrining antara lain adalah pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik sistem uropoetika dan sistem terkait lainnya, serta pemeriksaan penunjang seperti darah rutin, urin rutin, fungsi ginjal (kadar ureum dan kreatinin dalam darah), fungsi hati dan pemeriksaan lainnya (misalnya kultur dan sensitivitas urin, pemeriksaan serologi dari darah untuk mencari jenis infeksi, pemeriksaan marker inflamasi, dll.) sesuai dengan indikasi dan hasil pemeriksaan sebelumnya⁷.

Dokter juga akan memberikan terapi awal yang terbaik sesuai dengan hasil pemeriksaan atau diagnosis yang ditegakkan. Pada umumnya rehidrasi awal dan pemantauan keseimbangan cairan akan membantu memperbaiki fungsi ginjal. Namun pada kondisi tertentu yaitu gagal ginjal akut yang berat, sering diperlukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis untuk memperbaiki kondisi pasien^{2,7}.

Orang tua perlu cermat dan berhati-hati dalam memantau

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh" (HR. Muslim)

dan merawat anak yang sakit, jangan sampai terlambat dalam memberikan pertolongan awal dan memeriksakan anak ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Orang tua juga perlu berhati-hati dalam memberikan obat kepada anak dan sebaiknya memberikan obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan, sekaligus memantau dan mengamati kondisi anak. Pada keadaan bahaya (misalnya anak tampak lesu, tidak mau makan atau minum, tidak ada produksi urin dalam waktu 6 jam, mengalami penurunan kesadaran atau kejang, terdapat pembengkakan di beberapa bagian tubuh dan sesak napas), orang tua sebaiknya segera memeriksakan anak ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat⁷.

Referensi:

1. Kellum, J.A., Lameire, N., Aspelin, P., Baesoum, R.S., MacLeod, A.M., Mehta, R.L., et al., KDIGO Clinical Practice Guideline for Acute Kidney Injury, *Kidney International Supplements* (2012) 2, 1; doi:10.1038/kisup.2012.1
2. Kellum, J.A., Lameire, N., et al., Diagnosis, evaluation, and management of acute kidney injury: a KDIGO summary (Part 1), *Critical Care* 2013, 17:204, <http://ccforum.com/content/17/1/204>
3. Ylinen, E., Salmenlinna, S., Halkilahti, J., Jahnukainen, T., Linda Korhonen, L., Virkkala, T., et al., Hemolytic uremic syndrome caused by Shiga toxin-producing Escherichia coli in children: incidence, risk factors, and clinical outcome, *Pediatric Nephrology* (2020) 35:1749–1759, <https://doi.org/10.1007/s00467-020-04560-0>
4. Melyda, Diagnosis dan Tatalaksana Acute Kidney Injury (AKI) pada Syok Septik, *Cermin Dunia Kedokteran*, 2017, 44:12.
5. Makris, K., and Spanou, L., Acute Kidney Injury: Definition, Pathophysiology and Clinical Phenotypes, *Clin. Biochem. Rev.*, 2016, 37:2
6. Eknoyan, G., Lameire, N., Wheeler, D.C., et al., KDIGO 2021 Clinical Practice Guideline for the Management of Glomerular Disease, *Kidney International* (2021) 100, S1–S276.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022, Tata Laksana dan Manajemen Klinis Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) pada Anak di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.



dr. Ana Fauziyati, M.Sc., Sp.PD
(Dosen Fakultas Kedokteran UII/Kaprodi Profesi Dokter FK UII)

--o--

Seringan Kapas

KELAHIRAN

Selamat atas kelahiran keluarga baru Universitas Islam Indonesia



Farel Rafendra Dzuhairi
Putra dari **Feti Oktalia, SH** dan **Candra Susanto** (Tendik FTSP UII), lahir pada 4 Oktober 2022.

(Anang)



Gaidzan Ahsavarez Mahadika
Putra dari **Febri Betta Kusumaningdyah, S. Ak.** dan **Rasendi Hendry Mahadika, S. Ak.** (Tendik Magister Teknik Sipil FTSP UII), lahir pada 11 Oktober 2022.

(Anang)

MENINGGAL DUNIA

Innalillahi wa innailaihi raji'un,
semoga almarhum/ah husnul khatimah

~ **Mulyani Murdo Atmojo, STP**
ayah kandung dari **dr. Yanasta Yudo Pratama, AIFO-K, MKM** - Tutor FK UII, Condong Catur, Depok, Sleman, meninggal Rabu, 9 November 2022.

(Wibowo)

~ **Tugiyono** (67 tahun)
Ayahanda **Nauffan Bin Nauffan/Nauffal** (Tendik FK UII), meninggal

pada hari Selasa, 15 November 2022 pukul 20.00 WIB.
Dimakamkan di Balakan, Bantul.

(Wibowo)

~ **Suwartono, S.H., M.H.** (35 Tahun)
Suami **Siti Rahma Novikasari, S.H., M.H.** (Dosen Tetap FH UII), meninggal pada Kamis, 10 November 2022. Jenazah disemayamkan di rumah duka Perumahan Cepoko Indah, Jl. Garuda No. 1 Piyungan Bantul. (Nisa')

~ **Sumito**
Ayahanda **Isnaini Sumirat, SE.** (Tendik Prodi Teknik Sipil FTSP UII), meninggal di Bantul, pada 8 Oktober 2022.

(Anang)

~ **Ahmad Fauzi**
Ayahanda dari **Ahmad Nurozi, S.H.I., M.S.I.**, Dosen Program Studi Ahwal Syakhshiyah (PSAS) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI), meninggal pada Sabtu, 29 Oktober 2022, di Tegal, Jawa Tengah.

(Rizal)

~ **Masri** (74 tahun)
Ibunda dari **Prof. Riyanto Ph.D.** (Dekan Fakultas MIPA UII), meninggal Jum'at, 4 November 2022 pukul 19.30 WIB. Dimakamkan pukul 10.00 WIB dari rumah duka Gandri RT 02 RW 01, Pangkur, Ngawi, Jawa Timur.

(Lindung)

~ **Dra. Hj. Siti Zunnah Asyhad Anwar**, (81 tahun)
Ibu mertua **Ir. Ar. Ahmad Saifudin Mutaqi, MT. IAI. AA.** (Dosen FTSP UII), meninggal pada hari Senin, 31 Oktober 2022 pukul 04.40 WIB di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Rumah duka Jl. Kaliurang KM 6.8, Jl. Timor Timur Ak 35B Yogyakarta. Dimakamkan di Makam Karangajen, Yogyakarta.

(Anang)

~ Sugiyanti

ibunda dari **Tito Yuwono, S.T., M.Sc.** (Dosen Prodi Teknik Elektro FTI UII). Almarhumah meninggal di RSUD Boyolali pada hari ini Selasa, 04 Oktober 2022 pukul 15.30 WIB.

(Jerri)



~ **Selvi Oktaviana Putri** (22 tahun)
Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi FBE UII (18313373), meninggal Rabu, 2 November 2022, rumah duka di Sorogenen II RT 07 RW 02 Purwomartani Kalasan Sleman.(Yuniar)



~ **Saptia Jati Richananta** (22 tahun)
Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FPSB UII (15321066), meninggal Jum'at, 18 November 2022, rumah duka Jl. Kendeng No. 6 Kuripan Kesugihan Cilacap RT 01 RW 04 Cilacap Jawa Tengah. (Widodo)



~ **Yatiman, A.Md.**
Laboran Prodi Arsitektur FTSP UII, meninggal Jum'at, 11 Oktober 2022 pukul 21.30 WIB di RS At-Turots Godean, Sleman. Rumah duka Kayuhan Kulon RT 02, Triwidadi, Pajangan, Bantul.

(Anang)

UII Masuk Pemeringkatan *Times Higher Education WUR 2023*

KALIURANG (UII News) – Universitas Islam Indonesia (UII) berhasil masuk dalam pemeringkatan global, *Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) 2023*. Ini adalah pertama kalinya kampus pionir pendidikan tinggi di Indonesia masuk radar lembaga pemeringkatan yang bermarkas di London, Inggris.

Secara rinci, UII berada di rentang 1.501+ dunia, 14 besar nasional, peringkat kedua perguruan tinggi swasta di Indonesia.

Demikian disampaikan Shubhi Mahmarshony Harimurti, S.S., M.A., Kepala Bidang Akademik dan Organisasi, Badan



UII berada di rentang 1.501+ dunia, 14 besar nasional, peringkat kedua PTS di Indonesia pada *Times Higher Education World University Rankings 2023*. (Foto: Dok. Humas UII)

Perencanaan dan Pengembangan (BPP)/Rumah Gagasan (RG)/Kantor Keberlanjutan (KK) UII melalui rilis resminya.

Secara terpisah, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor UII menyatakan, ini merupakan berkah karena setiap warga kampus mengerjakan pekerjaan rumahnya.

"Pemeringkatan bukan merupakan tujuan kita, tetapi merupakan efek samping saja. Kita syukuri dan rayakan seperlunya. Ucapan terima kasih disampaikan untuk semua warga UII," katanya.

Lebih lanjut, Fathul berharap bahwa semua warga UII tidak terjebak dan menempatkan pemeringkatan sebagai tujuan menjalankan aktivitas akademik. Sikap ini merupakan perlawanan kecil UII terhadap jerat paham neoliberalisme dalam mengelola perguruan tinggi.

"Tidak mudah memang, karena sikap ini tidak sejalan dengan arus utama. Mudah-mudahan ini menjadi jalan tengah," tambah Fathul.

Sementara itu, Dr. Raden Bagus Fajriya Hakim, S.Si., M.Si., Kepala BPP/RG/KK UII menegaskan bahwa capaian yang diraih kampus yang berdiri pada 27 Rajab 1364 H ini patut disyukuri dengan sewajarnya tanpa glorifikasi berlebihan.

"Tidak patut jika ada yang mengklaim sebagai raihan individu atau unit tertentu. Semua adalah berkat kerja kolektif seluruh sivitas akademika," tutupnya. (Erry/Shubhi)

Dakwah Kewajiban Semua Profesi



KALIURANG (UII News) – Peran menebarkan dakwah yang santun dan simpatik tidak eksklusif menjadi kewajiban dai, ustaz, maupun mubalig. Lebih dari itu, semua profesi memiliki peran penting dalam berdakwah. Demikian seperti tergambar dalam acara Pelatihan Dakwah Tenaga Kependidikan "Meraih Kesempurnaan Ibadah dengan Bekerja".

Pelatihan ini diadakan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia (UII) di Gedung Kuliah Umum (GKU) Prof. Sardjito Lt. 1 pada Ahad, 4 Rabiulakhir 1444H/30 Oktober 2022. Pelatihan dakwah tersebut khusus untuk Cleaning Service, Pasukan Kuning, dan Tukang Kebun UII. Sebelumnya DPPAI menggelar pelatihan dakwah untuk para dosen UII.

Direktur DPPAI UII, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. mengungkapkan bahwa profesi apapun adalah aktivitas yang sangat mulia. Apalagi pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan penuh semangat dan ikhlas. Pekerjaan yang dijalankan dengan demikian maka akan bernilai ibadah, dan dapat membawa keberkahan di dalam hidup.

"Saya tidak melihat apapun pekerjaannya, tapi apa bentuk kontribusi bapak ibu semuanya dan kontribusinya bukan kaleng-kaleng, tapi sungguh sangat memberikan dampak dan kebermanfaatannya, memaksimalkan proses pembelajaran di UII. Oleh karena itu, maka kita harus ada kesungguhan. Ibadah tidak ada artinya apa-apa kalau tidak diniatkan kepada Allah. Oleh karena itu, semua aktivitas kita diniatkan untuk ibadah, *insyaAllah* apa yang dilakukan bapak ibu tidak sia-sia," ujarnya saat memaparkan materi.

Sementara itu, materi yang disajikan dibagi menjadi tiga. Pertama pembahasan taharah, kedua praktik salat, dan ketiga berdakwah dengan profesi. Materi mengenai cara bersuci dibersamai oleh Muhammad Najib Asyraf, S.Pd.I, Lc., M.Ag.

Dosen FIAI UII itu menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki hak untuk berdakwah tanpa memandang status sosial maupun status pekerjaannya. Menurutnya berdakwah tidak harus di mimbar akademik, namun bisa juga di rumah dengan mengajari anak-anak, dan tidak ada kata terlambat.

Sementara itu, materi mengenai praktik salat diulas Fuat Hasanudin, Lc., MA. Ruang lingkup bahasannya tentang hal ihwal praktik salat yang meliputi syarat wajib salat, syarat sahnya salat, rukun salat, sunnah dalam salat, serta tata cara salat sesuai tuntunan serta perbedaan-perbedaan salat dari kemashyuran empat mazhab.

Terakhir, pemaparan dari Bagya Agung Prabowo, S.H., M.Hum, Ph.D. bahwa semua profesi yang ditekuni memiliki derajat yang sama di hadapan Allah Swt. Hal yang membedakan adalah ketakwaan masing-masing individu. (Erry/Agil)

UII Perkuat Pemahaman Internasionalisasi

KALIURANG (UII News) – Direktorat Kemitraan/Kantor Urusan Internasional (DK/KUI) Universitas Islam Indonesia (UII) menggelar workshop "Penguatan Internasionalisasi UII Menuju Universitas Riset" di Hotel Alana, Yogyakarta, pada Rabu, 1 Rabiulakhir 1444H/27 Oktober 2022.

Rektor UII, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menyatakan bahwa acara ini sangat penting untuk menyamakan persepsi terkait dengan internasionalisasi yang dimiliki para pimpinan dari tingkat program studi (prodi) hingga direktorat.

"Internasionalisasi di UII bukan merupakan hal yang baru, melainkan sudah dimulai sejak awal pendirian Sekolah Tinggi Islam sebagai cikal bakal UII. Dalam ikrar saat itu, para pelajar berjanji untuk sejajar dengan bangsa-bangsa lain di Asia Timur Raya," katanya.

Hal ini dibuktikan adanya kerja sama dengan beberapa universitas dunia di tahun 1950-an seperti Columbia University, McGill University, Punjab University, Cairo University, dan Alexandria University.

Adapun penguatan internasionalisasi di UII memiliki konseptualisasi yang mencakup beberapa hal. Di antaranya aktor yang memuat kapabilitas sebagai warga global, cakupan seperti fasilitas pendukung dan proses akademik, strategi besar berupa eksposur internasional atau mondialisasi di rumah sendiri serta implementasi dalam lingkup akreditasi, sertifikasi

hingga gelar ganda.

Rektor UII menambahkan bahwa peran aktor dalam internasionalisasi begitu penting karena kekuatan personal akan sangat berperan penting dalam memperkuat internasionalisasi institusi. Meskipun demikian, Fathul menyadari bahwa saat ini UII tengah menghadapi pekerjaan rumah internasionalisasi khususnya mengenai posisi dan skema koordinasi para aktor yang ada di kampus.

Wakil Rektor Bidang Kemitraan & Kewirausahaan, Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., Ph.D., menegaskan bahwa internasionalisasi yang dilakukan UII memiliki beberapa peta jalan pengembangan, seperti penguatan kanal informasi publik, penguatan atmosfer internasional melalui mahasiswa International Program, keseimbangan mobilitas antara ke luar dan ke dalam hingga pelaksanaan Grants making for teaching, research and community services.

Sedang Direktur DK/KUI UII, Dr.rer.nat. Dian Sari Utami, S.Psi., M.A. mengatakan bahwa selama ini ia beserta tim selalu berusaha aktif dalam kegiatan konsorsium untuk meningkatkan jejaring internasional. Selain itu, pihaknya bekerjasama dengan Badan Sistem Informasi UII untuk menyusun "UII Global" guna memudahkan proses pendataan kegiatan mobilitas internasional oleh prodi. (Erry/Ahmad)



Judul: Belajar itu Menyenangkan
Fotografer: Jogi Syamantha
Keterangan teknis:
Kamera: Fujifilm X-S10
Focal Length: 23mm
Shutter Speed: 1/125
Diafragma: 1.6
ISO: 320